



SEKARBUMI

EMBRACING HARMONY WITH SUSTAINABILITY

MERANGKUL HARMONI DENGAN
KEBERLANJUTAN



2021

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT Sekar Bumi Tbk



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Sekar Bumi”, “Perseroan”, atau “kami”) menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2021 sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Laporan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan. Sebagai bentuk kepatuhan dan transparansi Perseroan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun di masa depan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya menjalankan bisnis yang berkelanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Terdapat beberapa informasi yang ada dalam Laporan ini disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dalam rangka memudahkan pembaca untuk melihat tren kinerja keberlanjutan Perseroan.

PT Sekar Bumi Tbk (hereinafter referred to as “Sekar Bumi”, “the Company”, or “we”) publishes the 2021 Sustainability Report as a form of implementation of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. This report is the first report published by the Company. As a form of the Company’s compliance and transparency towards the implementation of sustainability performance, we are committed to publishing a Sustainability Report every year in the future.

This report contains information related to the economic, financial, social, environmental, and governance performance carried out by the Company to run a sustainable business during the period of January 1 to December 31, 2021. Some information in this report is presented based on the performance in the last 3 years to assist readers see trends in the Company’s sustainability performance.

DAFTAR ISI

Table of Contents



1	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>	29	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
2	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	41	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
3	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	42	Aspek Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>
11	Sambutan Direksi <i>Message from the Board of Directors</i>	43	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>
21	Profil Keberlanjutan <i>Sustainability Profile</i>	46	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>
22	Informasi Umum Perusahaan <i>Company's General Information</i>	52	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>
23	Visi, Misi, Nilai, dan Slogan Perusahaan <i>Company Vision, Mission, Values and Slogan</i>	58	Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services</i>
25	Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Produk yang Dihasilkan Perusahaan <i>Line of Business Carried Out and Products Produced by the Company</i>	61	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
26	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	63	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>
28	Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi <i>Company Membership in Associations and/or Organizations</i>		
28	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in the Company</i>		



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

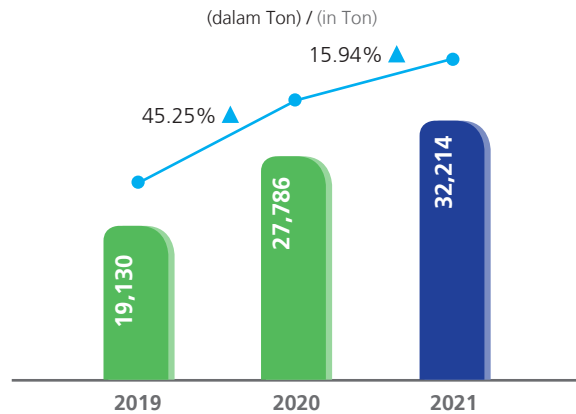
Overview of Sustainability Performance

ASPEK EKONOMI [B.1.]

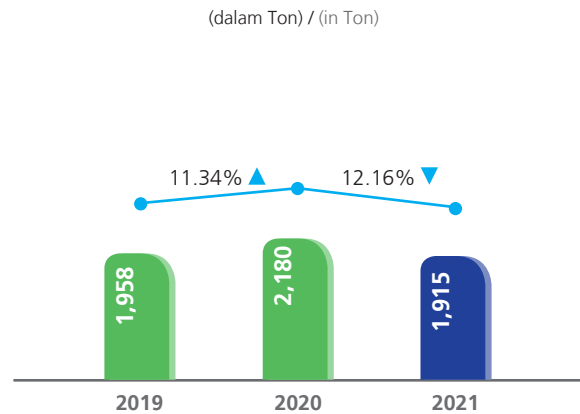
Economic Aspect [B.1.]

KINERJA PRODUKSI / PRODUCTION PERFORMANCE

Volume Produksi Makanan Beku Hasil Laut Nilai Tambah
Frozen Value Added Seafood Production Volume

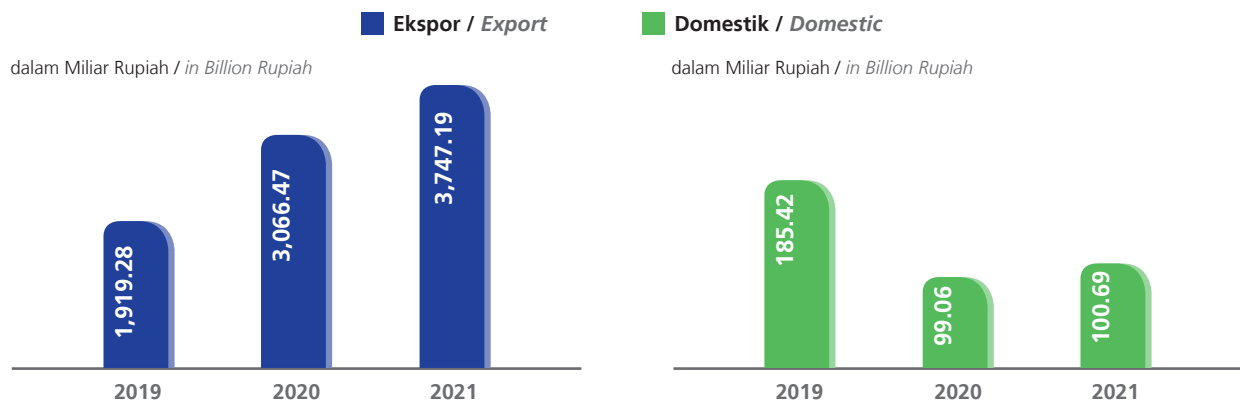


Volume Produksi Makanan Olahan
Processed Food Production Volume

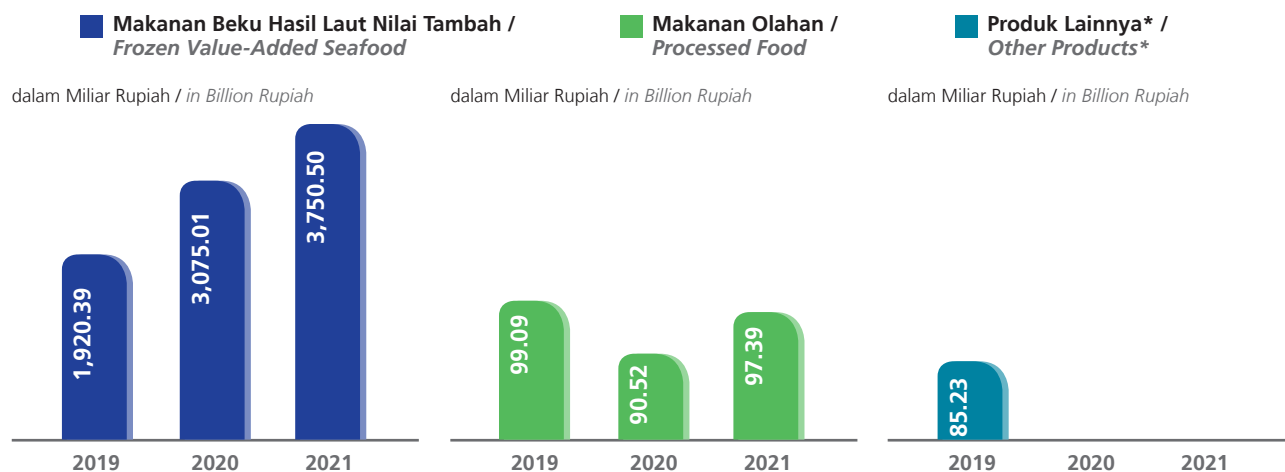


KINERJA PENJUALAN / SALES PERFORMANCE

Penjualan Berdasarkan Daerah Geografi / Sales By Geographic Region

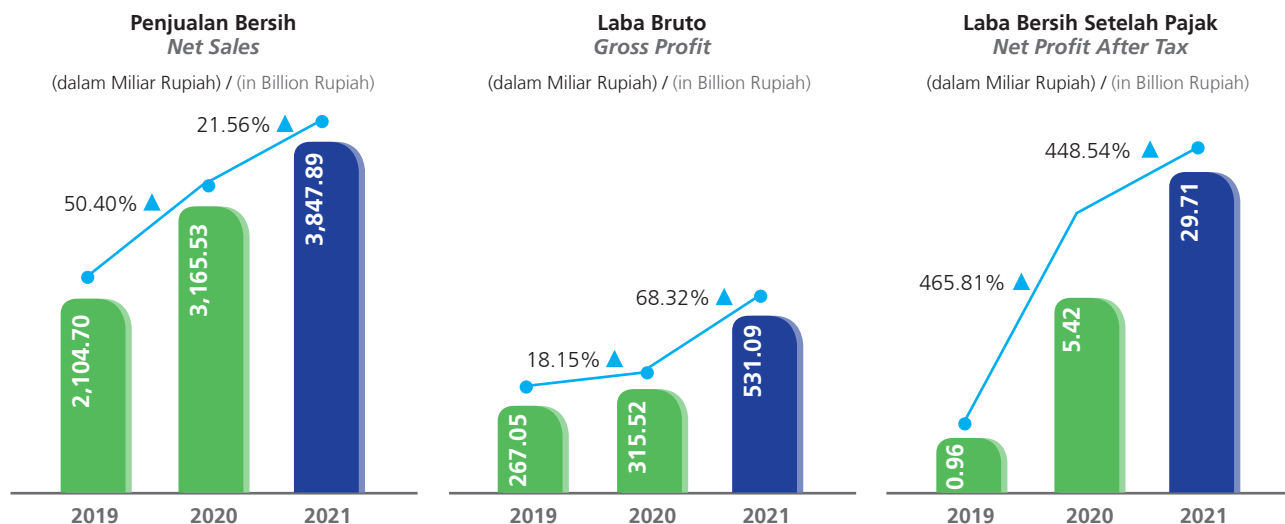


Penjualan Berdasarkan Jenis Produk / Sales by Product Type

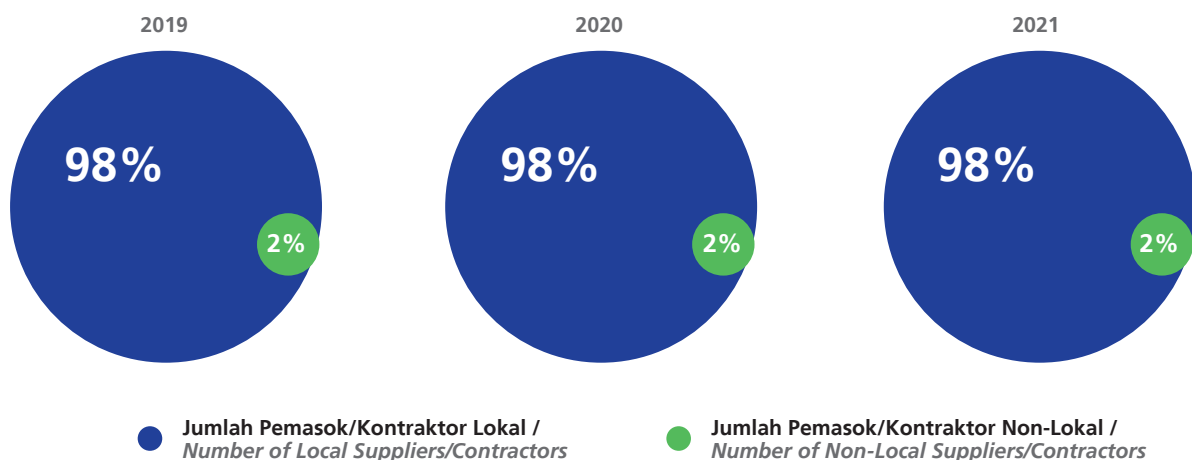


*) Per tahun 2020, penjualan Produk Lainnya berupa produk Pakan Udang dan Pakan Ikan milik PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (Anak Perusahaan Sekar Bumi) sudah tidak lagi masuk dalam Laporan Konsolidasian Perseroan. / As of 2020, sales of Other Products in the form of Shrimp Feed and Fish Feed products belonging to PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (a Subsidiary of Sekar Bumi) are no longer included in the Company's Consolidated Report.

KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCE



PELIBATAN PEMASOK LOKAL / LOCAL SUPPLIER ENGAGEMENT



PERBANDINGAN TENAGA KERJA LOKAL DAN TENAGA KERJA ASING / COMPARISON OF LOCAL WORKERS AND FOREIGN WORKERS

Sekar Bumi senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Persentase jumlah TKA hanya di bawah 1% dari total keseluruhan tenaga kerja Perseroan. Adapun jumlah TKA dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

- 2019: 4 Orang
- 2020: 5 Orang
- 2021: 2 Orang

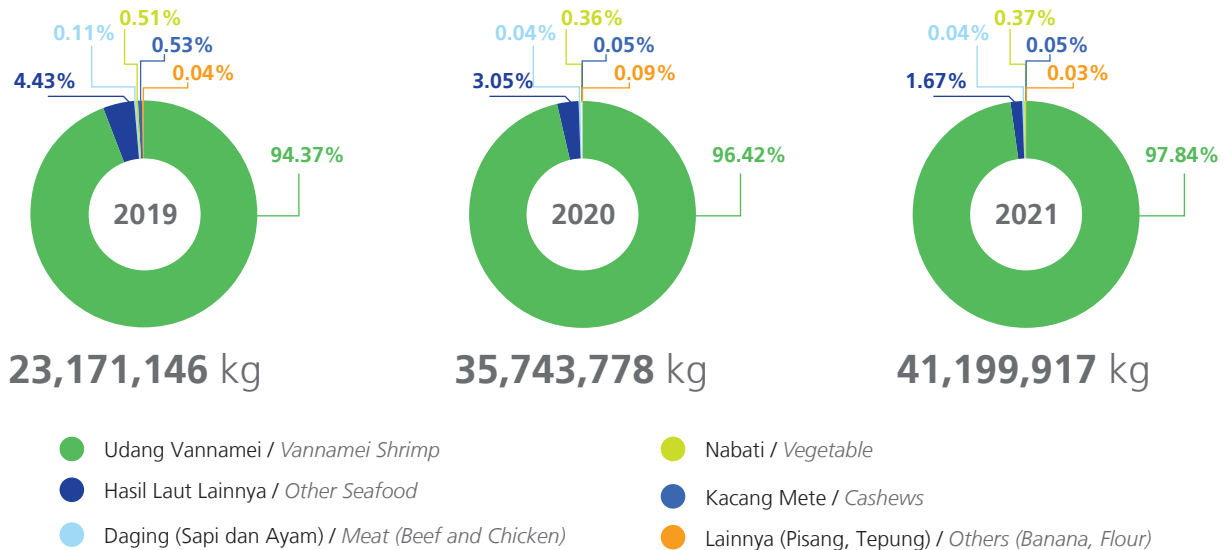
Sekar Bumi has always prioritized to hire local workers or workers around the Company's operational areas. The percentage of the number of foreign workers is only under 1% of the total workforce of the Company. The number of foreign workers in the last 3 years is as follows:

- 2019: 4 People
- 2020: 5 People
- 2021: 2 People

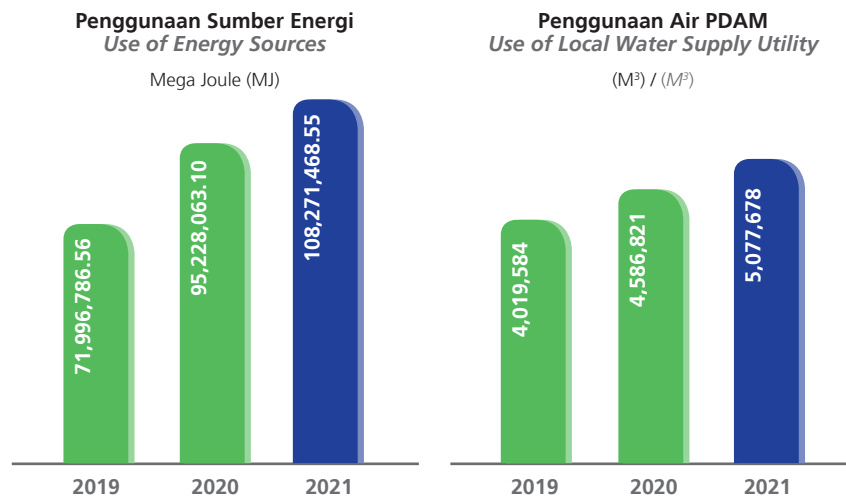
ASPEK LINGKUNGAN [B.2.]

Environmental Aspect [B.2.]

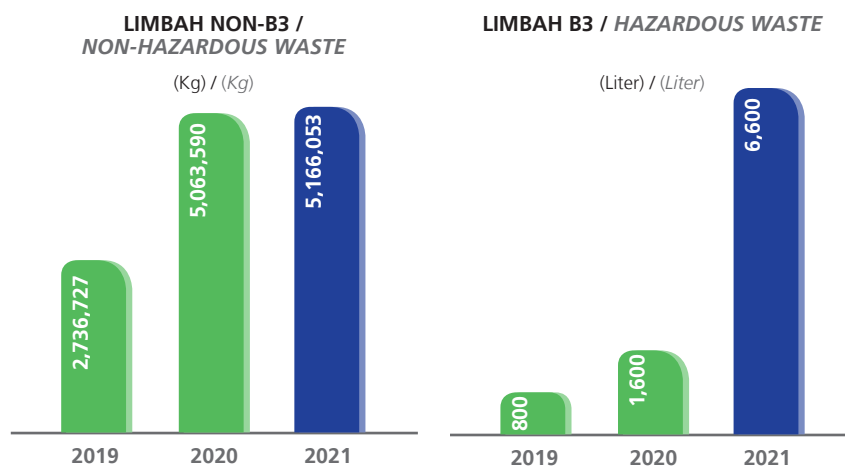
PENGUNAAN BAHAN BAKU PRODUKSI / USE OF RAW MATERIALS



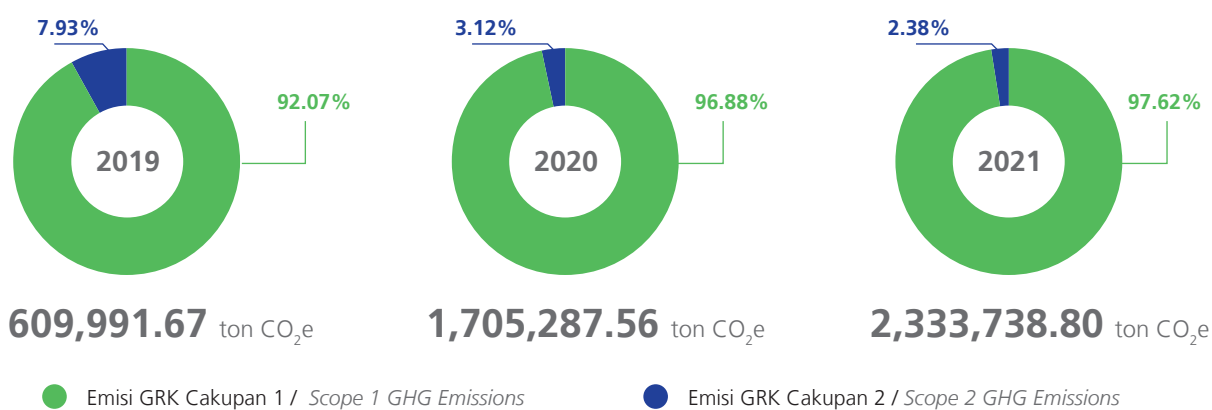
PENGUNAAN ENERGI DAN AIR / ENERGY AND WATER USAGE



JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN / AMOUNT OF WASTE PRODUCED



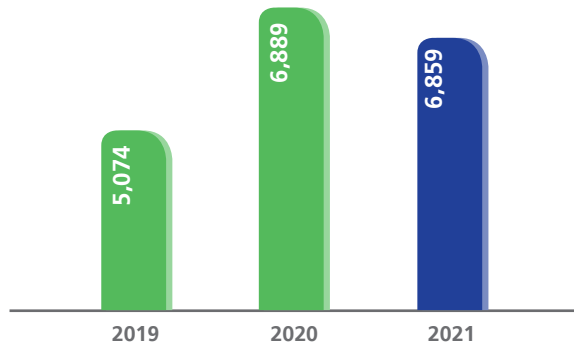
JUMLAH EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) YANG DIHASILKAN / AMOUNT OF GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS PRODUCED



ASPEK SOSIAL [B.3., C.3.B.]

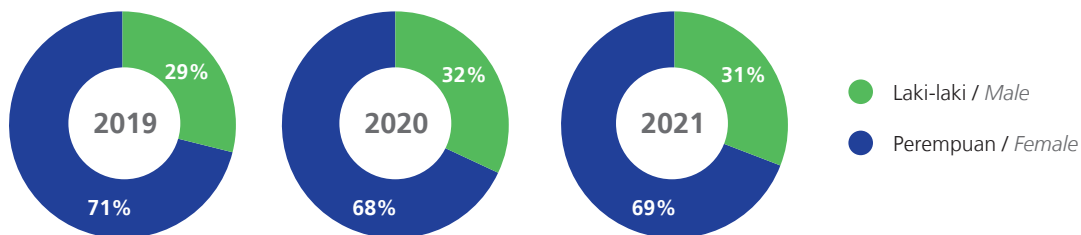
Social Aspect [B.3., C.3.B.]

Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employee (People)

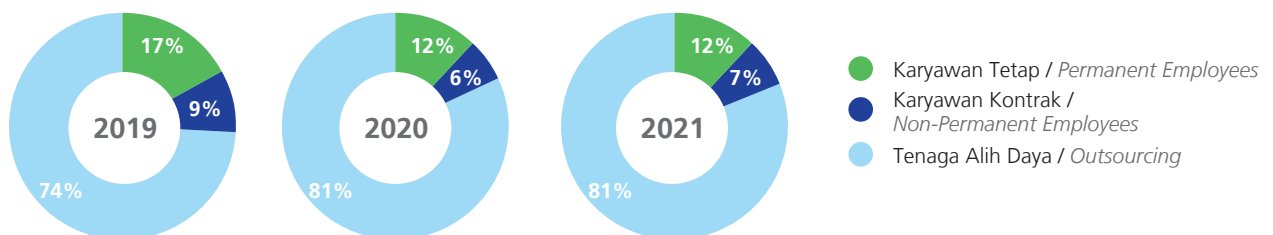


KOMPOSISI KARYAWAN / EMPLOYEE COMPOSITION

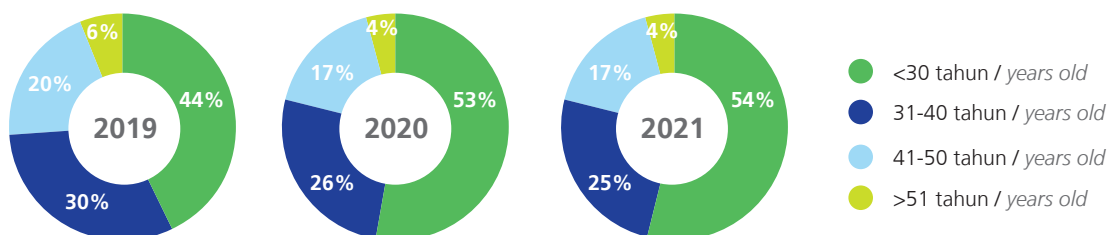
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender



Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / By Employment Status

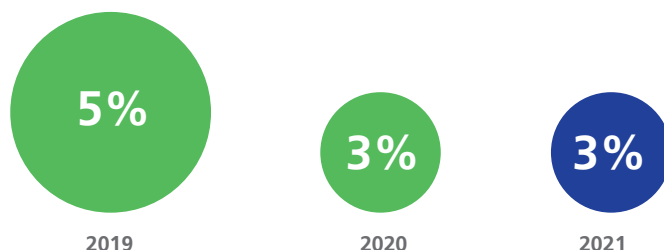


Berdasarkan Kelompok Usia / By Age Group



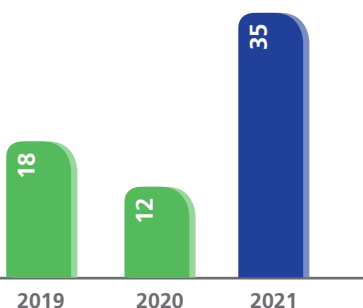
REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN / RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate

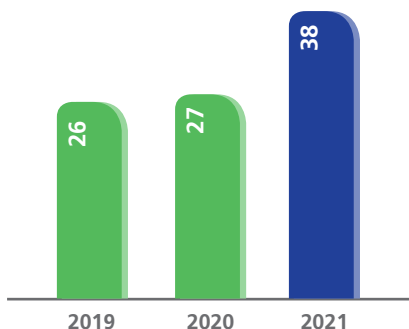


PENDIDIKAN DAN PELATIHAN / EDUCATION AND TRAINING

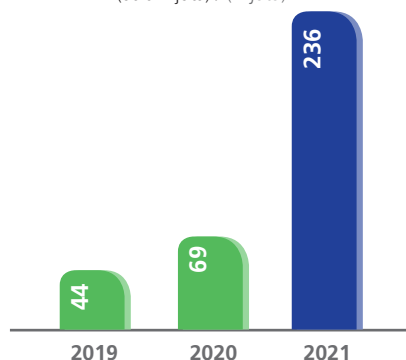
Jumlah Peserta
Number of Participants



Jumlah Program Pelatihan
Number of Training Programs



Biaya Program Pelatihan
Cost of Training Program (Rp million)
(dalam juta) / (in juta)



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate



PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM (CSR)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Alokasi dana CSR CSR fund allocation	Rp	561,124,553	394,805,633	339,000,000
Jumlah penerima manfaat program CSR Number of CSR program beneficiaries	Komunitas Community	Sekolah School / Yayasan Foundation / Masjid Mosque / Keluarga Family	Sekolah School / Yayasan Foundation / Masjid Mosque / Keluarga Family	Sekolah School / Yayasan Foundation / Masjid Mosque / Keluarga Family

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1.]

Sustainability Strategy [A.1.]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam mencetak laba (*profit*), tetapi juga dinilai dari kontribusi dan manfaat positif yang dapat diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (*people*) dan lingkungan sekitar (*planet*). Keberhasilan usaha kini ditentukan dari kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan usaha, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company realizes that the current business success is not only measured by the Company's ability to generate profits, but also by the positive contributions and benefits that the Company provides to the community (people) and the surrounding environment (planet). Business success is now determined by the Company's ability to balance 3 (three) important aspects of business sustainability, namely Economic, Social and Environmental aspects, based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

Pelaksanaan aktivitas yang berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bertujuan untuk menciptakan *added value* bagi para Pemegang Saham. Agar tujuan pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan dapat tercapai, maka Perseroan menyusun strategi keberlanjutan dengan menggunakan 5 (lima) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut ini merupakan uraian mengenai Strategi Kinerja Keberlanjutan Perseroan dan integrasinya dengan SDGs:

The implementation of sustainable activities based on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects aims to create added value for Shareholders. In order to achieve the objectives of implementing sustainability performance in the Company, the Company develops a sustainability strategy using 5 (five) of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The following is a description of the Company's Sustainability Performance Strategy and its integration with the SDGs:

Integrasi Strategi Kinerja Keberlanjutan dengan SDGs

Integration of Sustainability Performance Strategy with SDGs

Target SDGs SDG Target	Strategi Keberlanjutan Perseroan Company Sustainability Strategy	
	Optimalisasi akses ke obat-obatan serta praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh area operasi dalam rangka menjaga Zero Accident di seluruh lingkungan kerja Perseroan di masa depan.	<i>Optimizing access to medicines as well as Occupational Health and Safety (OHS) practices in all operational areas to maintain Zero Accident in all of the Company's work environments in the future.</i>
	Optimalisasi program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan seluruh karyawan yang bertugas di fungsi-fungsi penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan memiliki pemahaman mendalam terkait <i>sustainability</i> yang akhirnya tercermin dari <i>output</i> yang di hasilkan.	<i>Optimizing competency development programs for all employees. In the next 3 (three) years, the Company targets that all employees who are in charge of implementing sustainability performance have a deep understanding of sustainability which is ultimately reflected in the performance outcome.</i>
	Optimalisasi pengembangan inovasi produk dalam rangka memenuhi perkembangan dan permintaan pasar. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan peluncuran inovasi produk sebanyak paling tidak 5-10 NPDP (<i>new product development</i>) per tahun.	<i>Optimizing product innovation development to meet market developments and demands. In the next 3 (three) years, the Company targets the launch of product innovations of 5-10 NPDP per year.</i>
	Penerapan prinsip konsumsi dan produksi yang berkelanjutan pada proses operasional Perseroan. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan pengurangan penggunaan kertas pada proses pelaksanaan aktivitas operasional kantor hingga 25%.	<i>Implementing the principles of sustainable consumption and production in the Company's operational processes. In the next 3 (three) years, the Company targets to reduce the use of paper and plastic in the process of carrying out operational activities by up to 25%.</i>
	Pengurangan konsumsi energi dari sumber energi fosil dalam rangka mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan tingkat efisiensi konsumsi energi fosil hingga 10-15%.	<i>Reducing energy consumption from fossil energy sources to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. In the next 3 (three) years, the Company targets an efficiency level of fossil energy consumption of up to 10-15%.</i>



02

Sambutan Direksi

*Message from the Board of
Directors*

SAMBUTAN DIREKSI [D.1.]

Message from the Board of Directors [D.1.]

Dalam perjalanannya sebagai suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk bertumbuh bersama dengan para pemangku kepentingan.

In its journey as a business entity that aims to achieve sustainable growth, the Company always strives to grow together with stakeholders.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami masih diberi kemampuan untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan capaian kinerja yang baik selama tahun 2021.

We are grateful to God for His abundance of grace and blessings that we were still able to manage the Company well and achieve good performance throughout 2021.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja PT Sekar Bumi Tbk dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

On this occasion, allow me to represent the Board of Directors of the Company to submit the 2021 Sustainability Report as a form of responsibility for the performance of PT Sekar Bumi Tbk in balancing 3 (three) important aspects of sustainability, namely economic, environmental, and social aspects.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Telah berdiri selama hampir setengah abad, PT Sekar Bumi Tbk terus berupaya untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Dari sisi keuangan, Perseroan mampu mencetak pertumbuhan pendapatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sejalan dengan meningkatnya volume produksi. Cakupan area pemasaran produk Perseroan juga bertambah luas; saat ini tidak hanya menjangkau banyak area di dalam negeri, tetapi juga tambahan destinasi ekspor baru di pasar global.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Corporate Sustainability Value

Having been established for almost half a century, PT Sekar Bumi Tbk has continuously strived to strengthen its position as one of the pioneers in the field of frozen shrimp processing in Indonesia. In terms of financial performance, the company was able to record growth in revenue in the past 3 years, in line with the increasing production volume. The scope of the Company's product marketing area has also expanded; currently not only covering more area in the country, but also adding new export destinations in the global market.

OEI HARRY LUKMITO
Presiden Direktur
President Director



Pencapaian kinerja yang baik tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai keberlanjutan yang telah melekat sebagai identitas Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya, seluruh karyawan Perseroan senantiasa menerapkan 5 (lima) nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yang termaktub dalam Pedoman Perilaku, terdiri atas Tanggung Jawab Sosial terhadap Komunitas kami, Keunggulan dalam Kualitas Produk, Pengetahuan dalam Kepemimpinan Etis, Adopsi Teknologi untuk Solusi Inovatif, serta Tanggung Jawab dan Kepedulian Satu Sama Lain.

Menyadari pentingnya implementasi nilai-nilai keberlanjutan pada proses pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, maka Perseroan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan Perusahaan. Internalisasi atas nilai-nilai Perusahaan ini tidak hanya berlaku bagi pihak internal saja, tetapi juga menjadi bagian dari keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai pedoman bagi Perseroan dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Respon Perusahaan terhadap Isu-isu dan Tantangan yang Terkait dengan Keuangan Berkelanjutan

Sejak awal tahun 2020 hingga saat ini, Perseroan dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas bisnis dan operasional. Penyebaran virus Covid-19 yang masif menuntut Perseroan untuk memberlakukan beberapa upaya dalam rangka menekan laju penularan Covid-19 di seluruh area operasionalnya. Beberapa upaya penanganan yang telah dilakukan antara lain melakukan *change management system* dari manual menjadi *online*, mengubah pola *meeting* dari *on site* menjadi *online meeting*, sistem *approval* mengutamakan tanda tangan *digital*, hingga melakukan kebijakan *Work from Home* (WFH).

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menghimbau seluruh karyawan untuk menerapkan protokol kesehatan yang berlaku saat melakukan aktivitas operasional di seluruh area kerja, melakukan *tracing* berkala melalui tes antigen, dan melakukan *monitoring* terhadap karyawan yang terkena Covid-19. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam mencegah penularan Covid-19 di area kerja, Perseroan berinisiatif memberikan kebijakan pemberian suplemen makanan bergizi dan vitamin dalam upaya meningkatkan kekebalan dan daya tahan tubuh para karyawan.

The achievement of good performance is inseparable from the sustainability values that have been embedded as the identity of the Company. In carrying out its business and operational activities, all of the Company's employees always implement the 5 (five) sustainability values of the Company which are contained in the Code of Conduct, consisting of Social Responsibility to our Community, Excellence in Product Quality, Knowledge in Ethical Leadership, Adoption of Technology for Innovative Solutions, and Accountability and Care for One Another.

Recognizing the importance of implementing sustainability values in the process of implementing business and operational activities, the Company internalizes various activities of the Company. The internalization of the Company's values does not only apply to internal parties, but also becomes part of the disclosure of information that can be accessed by all stakeholders. This is conducted as a guideline for the Company in establishing relationships with stakeholders.

Company's Response to Issues and Challenges Related to Sustainable Finance

Since the beginning of 2020, the Company has been faced with the Covid-19 pandemic which has brought about limitation to business and operational activities. The massive spread of the Covid-19 virus requires the Company to implement several measures in order to reduce the rate of transmission of Covid-19 in all of its operational areas. Some efforts performed by the Company to address the pandemic include change of the management system from manual to online, change of the meeting pattern from on site to online meeting, approval system prioritizing digital signatures, and implementation of Work from Home (WFH) policies.

In addition, the Company constantly urges that all employees follow applicable health protocols when carrying out operational activities in all work areas, carry out periodic tracing through antigen tests, and monitor employees affected by Covid-19. As a form of responsibility in preventing the transmission of Covid-19 in the work area, the Company took the initiative to provide a policy of providing nutritious food supplements and vitamins to increase the immunity and endurance of the employees.



Upaya Perseroan dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 juga dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk pemberian bantuan terkait Covid-19 bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

The Company's efforts in dealing with the challenges of the Covid-19 pandemic are also carried out through the Corporate Social Responsibility (CSR) program in the form of providing assistance related to Covid-19 for the community around the Company's business locations.

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan publik yang senantiasa menjaga harmonisasi dengan para pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam berbagai kebijakan, seperti kebijakan *Health, Safety, dan Environment* (HSE) yang memuat komitmen Perseroan untuk tidak melakukan pencemaran terhadap lingkungan sekitar.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan kerja dan keselamatan demi menjamin keselamatan, kesehatan, dan keamanan para karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya; turut berkontribusi dalam mengembangkan talenta dan karier karyawan di Perseroan, hingga komitmen Perseroan untuk menyediakan produk makanan yang berkualitas tinggi bagi seluruh pelanggan kami sebagaimana yang tertuang dalam slogan Perseroan "*Quality Food, Quality Life*".

COMPANY'S COMMITMENT IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

As a public company that always maintains harmonization with stakeholders, the Company is committed to implementing sustainable finance practices in accordance with applicable laws and regulations. This commitment is stated in various policies, such as the Health, Safety, and Environment (HSE) policy which contains the Company's commitment not to pollute the surrounding environment.

*In addition, the Company is committed to prioritizing occupational health and safety in order to ensure the safety, health and security of employees in carrying out their business and operational activities; contributing to talent and career development of the employees, and providing high quality food products for our customers as stated in the Company's slogan "*Quality Food, Quality Life*".*

PENCAPAIAN ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dari sisi ekonomi, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 21,55% dari tahun 2020 sebesar Rp3.165,53 miliar menjadi Rp3.847,89 miliar pada tahun 2021. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, laba bersih setelah pajak Perseroan juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 448,54% atau dari Rp5,42 miliar di tahun 2020 menjadi Rp29,71 miliar di tahun 2021. Membaiknya kinerja keuangan tersebut berdampak positif terhadap daya saing Perseroan di industri sejenis.

Dalam perjalanannya sebagai suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk bertumbuh bersama dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut diwujudkan melalui beberapa langkah strategis, salah satunya dengan melibatkan pemasok lokal dengan persentase sebesar 98% dan tenaga kerja lokal yang berada di sekitar area operasi Perseroan dengan persentase hampir 100% yang diharapkan dapat turut berkontribusi secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tempat Perseroan beroperasi.

Dari sisi lingkungan, Perseroan mencatatkan peningkatan pada jumlah material/bahan baku, konsumsi energi dan air, limbah yang dihasilkan, dan emisi yang dilepaskan ke udara pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi. Guna mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan

ACHIEVEMENTS ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

From an economic perspective, the Company was able to record revenue growth of 21.55% from Rp3,165.53 billion in 2020 to Rp3,847.89 billion in 2021. Along with this growth, the Company's net profit after tax also increased significantly by 448.54% from Rp5.42 billion in 2020 to Rp29.71 billion in 2021. The improving financial performance has a positive impact on the Company's competitiveness in similar industries.

In its journey as a business entity that aims to achieve sustainable growth, the Company always strives to grow together with stakeholders. These efforts are realized through several strategic steps, one of which is involving local suppliers with a percentage of 98% and local workers around the Company's operational areas with a percentage of almost 100% which are expected to contribute indirectly to the economic growth of the areas where the Company operates.

In terms of environment, the Company recorded an increase in the number of materials/raw materials, energy and water consumption, waste generated, and emissions released into the air in 2021 as compared to the previous year, in line with the increase in production activities. In order to overcome the environmental impacts arising from operational activities, the



dari aktivitas operasional, Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis sebagai upaya praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, antara lain:

1. Menggunakan *header card packaging* yang dapat didaur ulang, karton dan bahan pembeku nitrogen yang ramah lingkungan;
2. Melakukan substitusi penggunaan sumber energi alternatif dari cangkang sawit atau pelet kayu sebagai bahan bakar;
3. Meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi jam kerja pada jam beban puncak guna mengurangi beban listrik yang berlebih tanpa harus mempengaruhi hasil produksi;
4. Mengefisiensikan proses kerja produksi dengan mengoptimalkan penggunaan air yang tidak berlebih;
5. Melakukan penanaman pohon di sekitar area pabrik;
6. Mengurangi pemasangan kaca di area-area yang tidak diperlukan;
7. Melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan (limbah B3 dan non-B3);
8. Menempatkan petugas pengawas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memantau hasil kerja proyek sterilisasi IPAL, dan membuat laporan rutin ke direksi dan divisi terkait.

Sedangkan dari sisi sosial, kinerja keberlanjutan difokuskan untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan karyawan; memastikan keselamatan, keamanan, dan kesehatan seluruh karyawan pada proses pelaksanaan aktivitas operasional; memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi usaha; dan memastikan kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan sesuai dengan mutu dan ketentuan yang berlaku.

Terkait praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan memiliki kebijakan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja, melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3, dan meningkatkan *awareness* para karyawan akan pentingnya implementasi K3 di lokasi kerja melalui pelatihan dan pendidikan mengenai K3.

Terkait dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi usaha, Perseroan membantu usaha masyarakat, salah satunya adalah peternak bebek yang mana Perseroan menjual kepala/ cangkang udang yang dihasilkan dari proses produksi kepada mereka dengan harga diskon sebagai sarana penunjang

Company implements a number of strategic steps as to make business practices more environmental-friendly, including:

1. *Using recyclable header card packaging, master carton and environmental-friendly quality nitrogen freezers;*
2. *Substituting the use of alternative energy sources from palm shells or wood pellets as fuel;*
3. *Increasing work productivity and reducing working hours at peak hours, thereby reducing costs of electricity without affecting production results;*
4. *Streamlining the production work process by optimizing the use of water that is not excessive;*
5. *Planting trees around the factory area;*
6. *Reducing the installation of glass in areas that are not needed;*
7. *Performing waste management based on the type of waste generated (B3 and non-B3 waste);*
8. *Assigning supervisory officers to monitor the work results of the Waste Water Treatment Plant (WWTP) sterilization project; and making regular reporting to directors and relevant departments.*

Meanwhile, in terms of social aspect, sustainability performance is focused on improving employee competence and development; ensuring the safety, security, and health of all employees in the process of carrying out operational activities; empowering the community around the business location; and assuring the quality and safety of the products produced in accordance with the quality and applicable regulations.

Regarding the practice of Occupational Health and Safety (OHS), the Company has policies to ensure the health and safety of employees, comply with all laws and regulations related to OHS in the workplace, undertake continuous improvements to the management system and OHS performance, as well as increase employee awareness of the importance of implementing OHS at work sites through training and education on OHS.

In relation to community empowerment around the business location, the Company helps community businesses, one of which is duck breeders to whom the Company sells shrimp head/shell generated from the production process at a discount as a means of support to the local businesses. The

usaha lokal. Kepala/cangkang udang dapat dimanfaatkan oleh peternak bebek sebagai bahan pakan bebek, sehingga secara tidak langsung keberadaan Perseroan juga berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar yang bermata pencaharian sebagai peternak bebek. Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam rangka menciptakan kondisi yang berkelanjutan dan mendorong dampak positif bagi masyarakat sekitar; antara lain dengan memberikan bantuan terkait pandemi Covid-19, beasiswa dan donasi kepada sekolah sekitar, masjid, dan yayasan sosial lainnya.

Sedangkan terkait kesehatan dan keamanan konsumen pada saat mengonsumsi produk-produk yang dihasilkan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan jaminan mutu dan kualitas seluruh produk yang dihasilkan melalui evaluasi keamanan produk, baik dari proses seleksi kualitas bahan baku dan material pendukung yang digunakan, hingga seluruh proses produksinya. Selain itu, untuk memastikan keamanan produk, Perseroan memiliki *Food Safety Management System* (FSMS) dengan mengaplikasikan HACCP dalam proses produksinya. Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan juga telah melewati beberapa tes laboratorium.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Informasi Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya. Risiko usaha tersebut perlu dikelola dan dimitigasi agar tidak menghambat proses pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi atas hal-hal yang berpotensi dapat menghambat kelancaran aktivitas bisnis dan operasional. Selanjutnya, dari hasil identifikasi risiko tersebut, Perseroan menetapkan upaya untuk memitigasi risiko tersebut.

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perusahaan, Direksi dan Manajemen Perseroan senantiasa mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi dapat mempengaruhi

shrimp head/shell can be used by duck farmers as duck feed ingredients, so that indirectly, the existence of the Company also has a positive impact on the economy of the surrounding community who make a living as duck breeders. In addition, in 2021 the Company has carried out several Corporate Social Responsibility (CSR) activities in order to create sustainable conditions and encourage positive impacts to the surrounding community; including providing assistance related to the Covid-19 pandemic, scholarships and donations to surrounding schools, mosques, and other social foundations.

Meanwhile, regarding the health and safety of consumers when consuming the products produced, the Company is committed to ensuring quality assurance and quality of all products produced through product safety evaluations, from the selection process for the quality of raw materials and supporting materials used, to the entire production process. In addition, to ensure product safety, the Company has a Food Safety Management System (FSMS) by applying HACCP in its production process. All products produced by the Company have also passed several laboratory tests.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY TARGETS

Information on Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes that business risk is an inseparable part in carrying out each of its operational activities. These business risks need to be managed and mitigated so as not to hinder the process of implementing the Company's business activities and operations. Therefore, the Company implements a risk management system by first identifying matters that have the potential to hinder the smooth running of business and operational activities. Furthermore, from the results of the identification of these risks, the Company determines efforts to mitigate these risks.

To optimize the implementation of risk management in the Company, the Board of Directors and Management of the Company always identify matters that have the potential

dinamika aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hasil identifikasi risiko tersebut kemudian menjadi dasar Direksi dan Manajemen untuk menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat agar mencegah atau meminimalisasi munculnya dampak negatif dari risiko yang ada.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan melalui *review* berbagai laporan yang disampaikan oleh jajaran Direksi dan Manajemen serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan, kami sangat menyadari berbagai tantangan yang harus dihadapi demi mendorong terwujudnya keberlanjutan bisnis. Masifnya perubahan informasi di internet yang didukung oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, menyebabkan adanya perubahan perilaku dan gaya hidup konsumen.

Menanggapi tren digitalisasi ini, Perseroan melakukan pemasaran produk di pasar domestik melalui *e-commerce platform* yang ada dan sangat diminati oleh kalangan milenial. Selain itu, pemakaian mesin-mesin sebagai alat penunjang proses produksi Perseroan juga dilakukan untuk menghasilkan lebih banyak variasi produk serta mendukung efisiensi biaya operasional.

Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan keamanan pangan juga direspon dengan baik oleh Perseroan. Dengan menerapkan slogan "*Quality Food, Quality Life*", Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk menyediakan produk pangan yang berkualitas bagi konsumen demi menunjang kualitas hidup mereka. Seluruh produk yang dihasilkan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai FSMS (*Food Safety Management System*), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*) di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

to affect the dynamics of the Company's business activities and operations. The results of the risk identification then become the basis for the Board of Directors and Management to develop appropriate risk mitigation efforts to prevent or minimize the negative impacts of existing risks.

On the other hand, the Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation of the Company's risk management which is carried out by reviewing various reports submitted by the Board of Directors and Management as well as providing advice to the Board of Directors.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

In implementing sustainable finance practices, we are very aware of the various challenges that must be addressed in order to encourage the realization of business sustainability. The massive changes in information on the internet, supported by increasingly sophisticated technological developments, have led to changes in consumer behavior and lifestyles.

In response to this digitalization trend, the Company conducts product marketing in the domestic market through existing e-commerce platforms and is in great demand by millennials. In addition, the use of machines as a means of supporting the Company's production process is also carried out to produce more product variations and support operational cost efficiency.

In addition, the increasing public awareness of health and food safety has been well received by the Company. By implementing the slogan "Quality Food, Quality Life", the Company continues to maintain its commitment to providing quality food products for consumers to support their quality of life. All products produced have passed several laboratory tests and the Company has an FSMS (Food Safety Management System), namely by applying HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) in its production process with the aim of producing products that are guaranteed food safety so that they can be accepted in all export destination countries.

APRESIASI DAN PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi PT Sekar Bumi Tbk mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan kepercayaan yang diberikan dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik.

Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Sekar Bumi yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun ini.

Ke depannya, kami berharap dapat terus memelihara hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan sinergitas untuk mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mampu membawa manfaat positif bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

APPRECIATION AND CLOSING

To close this report, on behalf of the Board of Directors of PT Sekar Bumi Tbk, I would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners for the direction and trust given in order to encourage the achievement of sustainable business growth. We also thank all business partners, communities, regulators, and other stakeholders who have provided full support for the sustainability of the Company's business, so we are still able to carry out operational activities properly.

We also give our highest appreciation to all Sekar Bumi employees who have shown their dedication and hard work in moving the wheels of operations so the Company was able to record better performance achievements this year.

Going forward, we hope to continue to maintain good and harmonious relationships with all stakeholders to increase synergy to encourage the realization of sustainable business growth and be able to bring positive benefits to stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors of
PT Sekar Bumi Tbk

OEI HARRY LUKMITO
Presiden Direktur / President Director



03

Profil Keberlanjutan

Sustainability Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [C.2., C.3.A., C.3.C.]

Company General Information [C.2., C.3.A., C.3.C.]

Nama Perusahaan |
Company Name



PT Sekar Bumi Tbk

Alamat Perusahaan |
Company Address



Kantor Pusat | Head Office
Plaza Asia Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
12190 Jakarta Selatan
Indonesia

Pabrik | Factory

1. Jl. Jenggolo II No. 17, Kab. Sidoarjo,
Jawa Timur
2. Jl. Millennium Raya Blok L1 No. 1,
Kawasan Industri Millennium, Kab.
Tangerang, Banten

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2021) | Shareholder Composition (as of 31 December 2021)



- Tael Two Partners Ltd: 32,06%
- Green Resources Investment Pte Ltd: 19,12%
- PT Multi Karya Sejati: 9,82%
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: 6,12%
- Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur): 1,90%
- Finna Huang (Presiden Komisaris): 0,28%
- Freddy Adam (Direktur): 0,02%
- Gary Iyawan (Direktur): 0,02%
- Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur): 0,00%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 30,67%

Jumlah Aset Tahun 2021 |
Total Assets in 2021



Rp1.970,43 miliar | *Rp1,970.43 billion*

Jumlah Liabilitas Tahun 2021 |
Total Liabilities in 2021



Rp977,94 miliar | *Rp977.94 billion*

VISI, MISI, NILAI, DAN SLOGAN PERUSAHAAN [C.1.]

Company Vision, Mission, Values and Slogan [C.1.]

VISI PERUSAHAAN

Company Vision

“We aim to be the MARKET LEADER in the frozen food industry, while building our business on the cornerstone of quality.”

*Kami bertujuan untuk menjadi **pemimpin pasar** dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.*

MISI PERUSAHAAN

Company Mission

S

Social Responsibility

(Tanggung Jawab Sosial)

Di Sekar Bumi, kami berkomitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Langkah-langkah CSR kami bersifat filantropis, berhubungan dengan lingkungan hidup, dan etikal. Dari menolong dan memberikan donasi kepada yayasan amal hingga menerapkan jalannya usaha yang ramah lingkungan, kami berusaha untuk melakukan bagian kami dengan memberikan kembali kepada masyarakat dan lingkungan.

At Sekar Bumi, we are committed to comply to our Corporate Social Responsibility (CSR). Our CSR initiatives are philanthropic, environmental and ethical in nature. From volunteering and making donations to local charities to implementing “greener” business operations, we strive to do our part to give back to the society and environment.

K

Key Stakeholders

(Pemangku Kepentingan Utama)

Manusia adalah aset terbesar kami. Kami menghargai pemangku kepentingan utama kami dan melindungi kepentingan mereka adalah hal yang paling penting bagi kami. Kami membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan maupun pemasok kami, memastikan kesejahteraan para karyawan, dan memberikan keuntungan yang maksimum kepada para pemegang saham.

People are our greatest asset. We value our key stakeholders and protecting their interests is of utmost importance to us. We build long-term relationships with both our customers and suppliers, ensure the well-being of our employees, and provide maximum returns for our shareholders.

B

Best Practice

(Penerapan Terbaik)

Ketika berhadapan dengan kualitas, kami tidak berkompromi. Kami mengikuti pedoman penerapan dan standar kebersihan terbaik. Kami menyadari bahwa keamanan pangan tidak dapat ditawar, dan kami sangat berhati-hati untuk mengenali, menilai, dan mengendalikan berbagai risiko yang berkaitan dengan makanan. Sistem *traceability* yang aman juga diterapkan guna memitigasi risiko atas ancaman keamanan pangan yang mungkin terjadi.

When it comes to quality, we do not compromise. We adhere to best practice guidelines and hygiene standards. We recognize that food safety is non-negotiable, and measures are put in place to identify, assess and control food-related risks. A secure traceability system is also implemented to mitigate the risks of potential food safety hazards.

VISI, MISI, NILAI, DAN SLOGAN PERUSAHAAN [C.1.]

Company Vision, Mission, Values and Slogan [C.1.]

NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Corporate Sustainability Value

-
- | | |
|--|---|
| • Tanggung Jawab Sosial terhadap Komunitas kami. | • <i>Social Responsibility to our Community.</i> |
| • Keunggulan dalam Kualitas Produk. | • <i>Excellence in Product Quality.</i> |
| • Pengetahuan dalam Kepemimpinan Etis. | • <i>Knowledge in Ethical Leadership.</i> |
| • Adopsi Teknologi untuk Solusi Inovatif. | • <i>Adoption of Technology for Innovative Solutions.</i> |
| • Tanggung Jawab dan Kepedulian Satu Sama Lain. | • <i>Accountability and Care for One Another.</i> |
-

SLOGAN PERUSAHAAN

Company Slogan

QUALITY FOOD, QUALITY LIFE

Menyediakan produk makanan berkualitas kepada pelanggan kami adalah prioritas kami. Kami yakin bahwa makanan berkualitas menuntun kepada sebuah peningkatan kualitas kehidupan.

Providing quality food products for our customers is our priority. We believe that quality food leads to an improved quality of life.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DAN PRODUK YANG DIHASILKAN PERUSAHAAN [C.4.]

Line of Business Carried Out and Products Produced by the Company [C.4.]



SEKARBUMI

Didirikan pada tanggal 12 April 1973 berdasarkan Akta No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya, PT Sekar Bumi Tbk merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Produk-produk makanan olahan beku kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk *dim sum*, bakso ikan, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk kami telah dipasarkan secara domestik maupun internasional di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

Established on April 12, 1973 based on Deed No. 42 which was made before Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya, PT Sekar Bumi Tbk is one of the pioneers in the field of frozen shrimp processing in Indonesia. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company's business activities are in the fields of trading, fishery, plantation, development, marine and land fishery product processing, agricultural and livestock products. The Company started its commercial business activities in 1974.

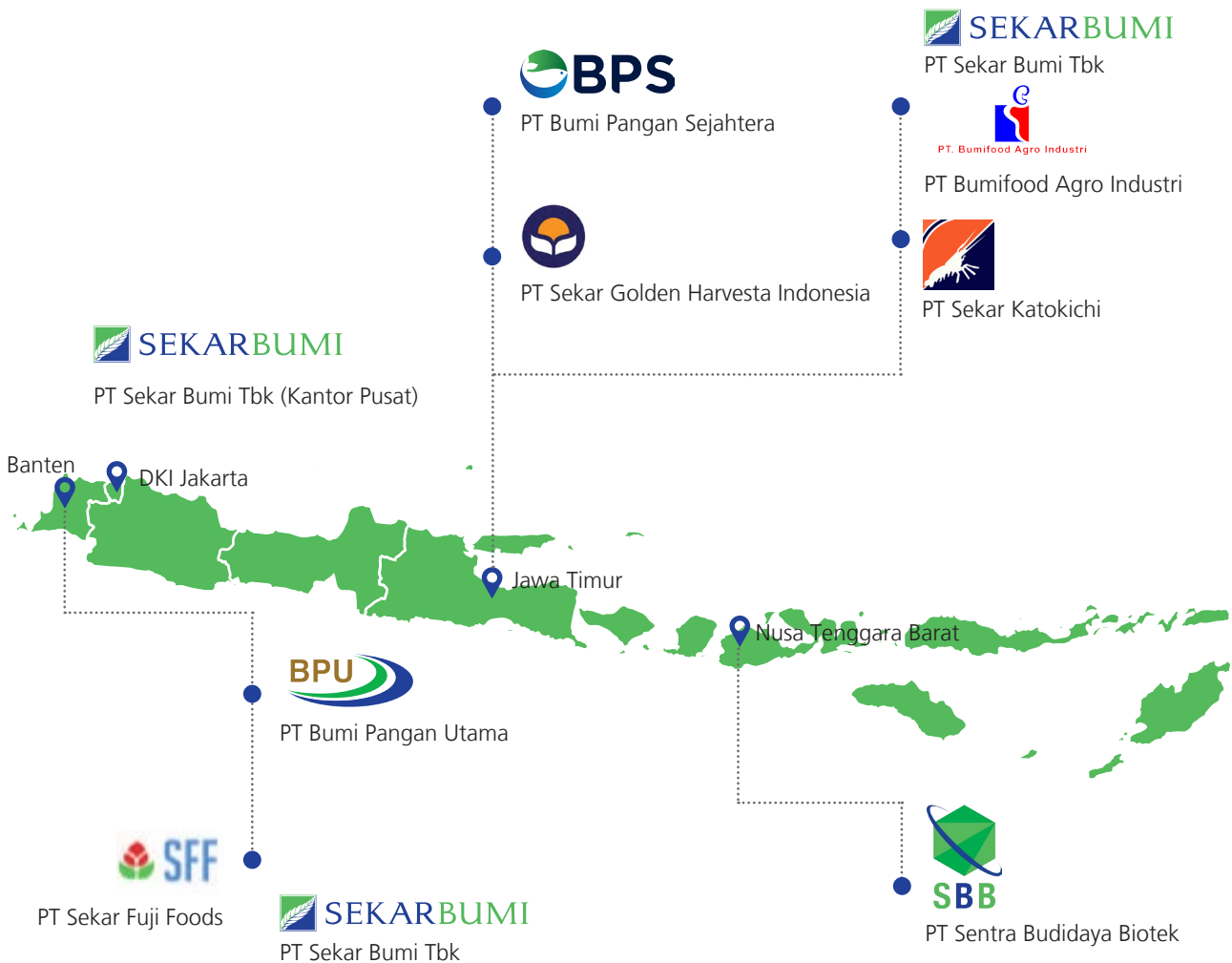
Sekar Bumi is mainly engaged in the manufacturing of frozen food products, namely Frozen Value-Added Seafood and Frozen Processed Foods. Our frozen food products include a wide variety of dim sum products, fish balls, shrimp tempura and sausages. In addition, Sekar Bumi produces shrimp and fish feed, cashew nuts, and ready-to-eat fish sausages. Our products have been marketed both domestically and internationally under the FINNA, SKB, Bumifood, and Mitraku brands.

WILAYAH OPERASIONAL [C.3.D.]

Operational Area [C.3.D.]

Wilayah operasional Sekar Bumi dan Anak Perusahaannya tersebar di 4 (empat) provinsi di Indonesia, yaitu DKI Jakarta sebagai lokasi Kantor Pusat, Banten, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

The operational areas of Sekar Bumi and its Subsidiaries are spread across 4 (four) provinces in Indonesia, namely DKI Jakarta as the location of the Head Office, Banten, East Java, and West Nusa Tenggara.



Produk-produk yang dihasilkan oleh Sekar Bumi dan Anak Perusahaannya telah dipasarkan secara domestik maupun internasional ke beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan negara Asia lainnya.

The products produced by Sekar Bumi and its Subsidiaries have been marketed domestically and internationally to several countries, such as the United States, Europe, Japan, and other Asian countries.

Peta Distribusi Produk | *Product Distribution Map*



KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI [C.5.]

Company Membership in Associations and/or Organizations [C.5.]

Sebagai bagian dari industri manufaktur produk makanan beku di Indonesia, Perseroan terus mendukung kemajuan industri, salah satunya melalui keterlibatan secara aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi, baik sebagai anggota maupun pengurus. Selama tahun 2021, Perseroan telah menjadi bagian dari organisasi maupun asosiasi berikut ini:

As part of the frozen food product manufacturing industry in Indonesia, the Company continues to support the advancement of the industry, one of which is by actively participating in various organizations and associations, both as members and administrators. Throughout 2021, the Company became part of the following organizations and associations:

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Alamat Asosiasi atau Organisasi Association or Organization Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization
Asosiasi Produsen Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (AP5I)	Asiana Office, Graha Simatupang Tower IIB, Lt. 1, Jl. T. B. Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan 12540	Anggota Member
Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Jl. Hos Cokroaminoto No. 122, Menteng, Jakarta Pusat 10310	Anggota Member
Shrimp Club Indonesia	Jl. KH. Agus Salim No. 92, Banyuwangi, Jawa Timur	Anggota Member
Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Indonesian Fishermen Association (HNSI)	Jl. Ir. H. Juanda No.2, RT.14/RW.4, Kb. Klp., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120	Anggota Member

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6.]

Significant Changes in the Company [C.6.]

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan Perseroan yang bersifat signifikan.

Throughout 2021, there were no significant changes in the Company.



04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola Perseroan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai dengan UUPT, terdapat 3 (tiga) organ utama yang merupakan bagian dari struktur tata kelola Perseroan, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki perannya masing-masing yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan implementasi GCG secara efektif, efisien, dan sesuai dengan harapan dan berdampak pada hadirnya bisnis yang berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 22 Juli 2021 secara fisik di Finna Meeting Room, Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur dan secara elektronik melalui platform Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI).

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance is carried out based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). In accordance with the Company Law, there are 3 (three) main organs as parts of the corporate governance structure, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All of these organs have their respective roles which are carried out with the aim of realizing the implementation of GCG effectively, efficiently, and in accordance with expectations and having an impact on the presence of a sustainable business.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the highest authority which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners based on the laws and regulations and the Articles of Association.

Throughout 2021, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for the Fiscal Year 2020 on July 22, 2021 physically at the Finna Meeting Room, Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java and electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) platform.

Adapun informasi mengenai mekanisme pelaksanaan hingga hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2021 halaman 65-66.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi menjalankan peran pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui RUPS. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sekar Bumi Tahun 2021

Nama Name	Jabatan Position
Finna Huang	Presiden Komisaris President Commissioner
Agus Sandi Surya	Komisaris Commissioner
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil seluruh jajaran Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2021 halaman 32-33.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk organ pendukung. Terdapat 2 (dua) organ pendukung tugas Dewan Komisaris di Sekar Bumi, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Information regarding the implementation mechanism up to the resolutions of the 2020 Annual GMS is presented in the 2021 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk, pages 65-66.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to supervise the Company's operations.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Commissioners are appointed through the GMS. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners in the fiscal year 2021 is as follows:

Composition of the Board of Commissioners of Sekar Bumi in 2021

Nama Name	Jabatan Position
Finna Huang	Presiden Komisaris President Commissioner
Agus Sandi Surya	Komisaris Commissioner
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner

The profiles of all levels of the Board of Commissioners are presented in the 2021 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk, pages 32-33.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainability Performance

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is tasked with carrying out and being responsible for supervising management policies, general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.

In carrying out their duties as supervisor of the management of the Company, the Board of Commissioners is authorized to establish a supporting organ. There are 2 (two) organs supporting the duties of the Board of Commissioners of Sekar Bumi, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris yang memperoleh program pengembangan kompetensi adalah Bapak Hadi Cahyadi selaku Komisaris Independen Perseroan. Adapun jenis pelatihan yang diikuti oleh beliau selama tahun berjalan antara lain *Asia Private Equity Forum 2021 (APEF), Explore Key Questions for Business to Survive & thrive in the Next Normal, The Changing Fintech Landscape: A Snapshot of M&A Themes & Trends, The Future of Hong Kong & Division of China-US Lenses, Indonesia Tax Talk, Family Business and Beyond, Australia M&A Forum 2021 and Exclusive Networking Evening.*

DIREKSI

Direksi berperan sebagai organ Perseroan yang menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan kepengurusan Perseroan. Direksi menjadi perwakilan dari Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Komposisi Direksi

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat melalui RUPS. Adapun susunan anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Sekar Bumi Tahun 2021

Nama Name	Jabatan Position
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur President Director
Freddy Adam	Direktur Director
Howard Ken Lukmito	Direktur Director
Gary Iyawan	Direktur Director
Pahlawan Hari Tjahjono	Direktur Director
Hartono Wijaya	Direktur Director
Titien Srimuljaningsih Hidayat	Direktur Director
Juliher Marbun	Direktur Independen Independent Director

Profil seluruh jajaran Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2021 halaman 36-40.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dalam Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi

Competency Development Program of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the member of the Board of Commissioners who attended the competency development program was Mr. Hadi Cahyadi as the Company's Independent Commissioner. The types of training he attended during the year included *Asia Private Equity Forum 2021 (APEF), Explore Key Questions for Business to Survive & thrive in the Next Normal, The Changing Fintech Landscape: A Snapshot of M&A Themes & Trends, The Future of Hong Kong & Division of China-US Lenses, Indonesia Tax Talk, Family Business and Beyond, Australia M&A Forum 2021 and Exclusive Networking Evening.*

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors functions as an organ of the Company that carries out and is responsible for the management of the Company. The Board of Directors is the representative of the Company both inside and outside the Company.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2021, there was no change in the composition of the members of the Board of Directors. All members of the Company's Board of Directors are appointed through the GMS. The composition of the members of the Company's Board of Directors in the fiscal year 2021 is as follows:

Composition of the Board of Directors of Sekar Bumi in 2021

The profiles of the entire Board of Directors are presented in the 2021 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk, pages 36-40.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Implementation of Sustainability Performance

As stipulated in the Board of Directors Charter, the Company's Board of Directors is collegially responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with their duties and authorities respectively. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a

tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Berikut ini merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan:

shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The task of the President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The following is the separation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors of the Company:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sekar Bumi

Separation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors of Sekar Bumi

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur President Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Internal Audit • Sekretaris Perseroan • Hukum Kepatuhan • Lisensi-Ijin-Kontrak hukum • Pengembangan Usaha Strategis • Komunikasi & Relasi Publik	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Internal audit • Corporate Secretary • Compliance Law • Legal licenses-contracts • Strategic Business Development • Communication & Public Relations
Freddy Adam	Direktur Keuangan Director of Finance	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Akuntansi dan Keuangan • Hubungan Investor • Teknologi Informasi • Perpajakan • Aset Perusahaan	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Accounting and Finance • Investor Relations • Information Technology • Taxation • Company Assets
Gary Iyawan	Direktur Operasional Director of Operations	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Perencanaan Strategis Operasional • Jaringan Bisnis • Pembelian dan Produksi • Komunikasi Media • Hubungan Masyarakat	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Operational Strategic Planning • Business Network • Purchase and Production • Media Communication • Public relations
Titien Srimuljaningsih Hidayat	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Penjualan Ekspor & Lokal • Strategi Pemasaran • Logistik dan Distribusi	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Export & Local Sales • Marketing Strategy • Logistics and Distribution
Howard Ken Lukmito	Direktur Pengembangan Usaha dan Pemasaran Director of Business Development and Marketing	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Pengembangan Bisnis • Penjualan & Pemasaran Lokal • Strategi Pemasaran • Pengembangan Merek • Logistik dan Distribusi	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Business development • Local Sales & Marketing • Marketing strategy • Brand Development • Logistics and Distribution
Pahlawan Hari Tjahjono	Direktur R&D dan Quality Assurance Director of R&D and Quality Assurance	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Pengembangan Produk • Teknologi Produksi • Sistem Pengendalian Mutu	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Product Development • Production Technology • Quality Control System
Hartono Wijaya	Direktur Pengembangan Proyek & Teknik Director of Project Development & Engineering	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Teknik • Pengembangan Proyek • Sumber Daya Manusia • Layanan Umum	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Engineering • Project Development • Human Resources • General Services
Juliher Marbun	Direktur Independen Independent Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan bidang: • Sumber Daya Manusia • Tanggung Jawab Sosial • Keamanan dan Kepatuhan	Leading and coordinating the implementation of the following fields: • Human Resources • Social Responsibility • Security and Compliance

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development Program of the Board of Directors

Selama tahun 2021 hingga Laporan ini diterbitkan, anggota Direksi yang memperoleh program pengembangan

Throughout 2021 until this report is published, the member of the Board of Directors who attended the competency

kompetensi adalah Bapak Howard Ken Lukmito selaku Direktur Pengembangan Usaha dan Pemasaran Perseroan. Adapun jenis pelatihan terbaru yang diikuti oleh beliau adalah *Business Chinese* pada Januari 2022.

UNIT PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Hingga saat ini, Direksi Perseroan belum menunjuk atau membentuk suatu unit fungsi/kerja yang bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Meski demikian, terdapat beberapa unit kerja yang berada di bawah tanggung jawab Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Kinerja Keberlanjutan

Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan <i>Duties Related to Sustainability Aspects</i>
Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance and Corporate Compliance</i>
Penerapan audit internal dan manajemen risiko <i>Implementation of internal audit and risk management</i>
Pengelolaan keuangan <i>Financial management</i>
Pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa/supply chain <i>Management of the process of procurement of goods and services/supply chain</i>
Pengelolaan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan <i>Management of Occupational Health and Safety (OHS) and environmental issues</i>
Pengelolaan masalah ketenagakerjaan <i>Management of employment issues</i>
Pengelolaan hubungan dengan masyarakat (termasuk pelaksanaan CSR) <i>Management of relations with the community (including CSR implementation)</i>
Pengelolaan jaminan mutu produk <i>Product quality assurance management</i>
Pengelolaan hubungan dengan pelanggan <i>Customer relationship management</i>

development program was Mr. Howard Ken Lukmito as the Company's Director of Business Development and Marketing. The latest type of training he participated in was Business Chinese in January 2022.

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The Company's Board of Directors has not appointed or established a function/work unit that is in charge of implementing sustainability performance. However, there are several Work Units under the responsibility of the Board of Directors who have duties and responsibilities to support the implementation of sustainability performance in the Company with the following description:

Duties and Responsibilities of the Sustainability Performance Implementation Unit

Unit Pelaksana/Divisi <i>Implementation Unit / Division</i>
Sekretaris Perusahaan & Legal <i>Corporate Secretary & Legal</i>
Internal Audit <i>Internal Audit</i>
Finance <i>Finance</i>
Pembelian <i>Procurement</i>
Health, Safety, Logistic dan Human Resources Development (HRD) <i>Health, Safety, Logistic and Human Resources Development (HRD)</i>
HRD
HRD
Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA)
Marketing <i>Marketing</i>

Untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan, selama tahun 2021 Perseroan telah mengikutsertakan:

To improve the capability of the unit responsible for implementing sustainability performance, during 2021 the Company included:

No	Judul Pelatihan / <i>Training</i>	Jumlah Peserta/ <i>Number of Participants</i>	Materi / <i>Topic</i>	Tahun / <i>Year</i>
1	Pelatihan tentang Manajemen Risiko / <i>Training on Risk Management</i>	2	Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>	2021
2	Pelatihan tentang K3 / <i>Training on OHS</i>	1	K3 / <i>OHS</i>	2021
3	Pelatihan tentang Pengelolaan Lingkungan / <i>Training on Environmental Management</i>	1	Lingkungan / <i>Environment</i>	2021
4	Pelatihan tentang Pengembangan SDM / <i>Training on Human Resources Development</i>	4	Pengembangan SDM / <i>HR Development</i>	2021

No	Judul Pelatihan / Training	Jumlah Peserta/ Number of Participants	Materi / Topic	Tahun / Year
5	Pelatihan tentang Sistem Keamanan Pangan / <i>Training on Food Safety System</i>	1	Keamanan Pangan / <i>Food Security</i>	2021
6	Pelatihan Sosialisasi SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / <i>Socialization on SEOJK 16/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies</i>	1	Sosialisasi keberlanjutan / <i>Sustainability Socialization</i>	2021
7	Kemnaker RI - Operator Pesawat Angkat & Angkut / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia - Lift & Transport Aircraft Operator</i>	3	Operator Pesawat Angkat & Angkut - Permenaker RI No. PER.09/MEN/VII/2010 / <i>Lift & Transport Aircraft Operators – Regulation of Minister of Manpower of Republic of Indonesia No. PER.09/MEN/VII/2010</i>	2019
8	Kemnaker RI - Petugas P3K / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia - First Aid Officer</i>	5	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di tempat kerja - Permenakertrans RI Nomor : PER.15/MEN/VIII/2008 / <i>First Aid for Accidents at Work – Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia Number: PER. 15/MEN/VIII/2008</i>	2019
9	Kemnaker RI - K3 Petugas Peran Kebakaran / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia - OHS Fire Officer</i>	8	Unit Penanggulangan Kebakaran di tempat kerja - Kepmenaker RI No.Kep.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja/ <i>Workplace Fire Fighting Unit - Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.Kep. 186/MEN/1999 concerning Fire Fighting Unit in the Workplace</i>	2020
10	Kemnaker RI - Teknisi K3 Listrik / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia - OHS Electrical Technician</i>	2	K3 Teknisi Listrik - Kepdirjen Bina Hubungan Industrial dan Tenaga Kerja No.Kep Inspeksi 311/BW/2002 / <i>OHS Electrical Technician – Decree of Director General of Bina Industrial Relations and Manpower No.Kep Inspection 311/BW/2002</i>	2020
11	Kemnaker RI - Operator Pesawat Uap / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia - Steam Aircraft Operator</i>	2	Operator Pesawat Uap - Kepmenaker No: Per.01/MEN/1988/ <i>Steam Aircraft Operators – Decree of the Minister of Manpower No: Per.01/MEN/1988</i>	2020
12	Kemnaker RI - K3 Petugas Peran Kebakaran / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia - OHS Fire Officer</i>	22	Unit Penanggulangan Kebakaran di tempat kerja - Kepmenaker RI No.Kep.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja / <i>Workplace Fire Fighting Unit - Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.Kep.186/ MEN/1999 concerning Fire Fighting Unit in the Workplace</i>	2021
13	Kemnaker RI - K3 Operator Pesawat Tenaga & Produksi / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia- OHS Power and Production Aircraft Operators</i>	1	K3 Operator genset - Permenaker Nomor : PER.04/MEN/1985 tentang Pesawat Tenaga dan Produksi / <i>OHS Generator Operator – Regulation of the Minister of Manpower Number : PER.04/MEN/1985 concerning Power and Production Aircraft</i>	2021
14	Kemnaker RI - K3 Regu Penanggulangan Kebakaran / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia- OHS Fire Fighting Team</i>	9	Unit Penanggulangan Kebakaran di tempat kerja - Kepmenaker RI No.Kep.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja / <i>Workplace Fire Fighting Unit - Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.Kep.186/ MEN/1999 concerning Fire Fighting Unit in the Workplace</i>	2021
15	Kemnaker RI - Ahli K3 Listrik / <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia- OHS Expert</i>	1	K3 Listrik di tempat kerja - Permenaker No.12 Tahun 2015 Tentang K3 Listrik di tempat Kerja / <i>Electricity in the workplace – Regulation of the Minister of Manpower of the Republic Indonesia No. 12 of 2015 concerning Electricity K3 in the Workplace</i>	2021
16	Kemnaker RI - Ahli K3 Spesialis Penanggulangan Kebakaran / <i>Ministry of Manpower of Republic of Indonesia- OHS Expert Fire Fighting Specialist</i>	1	Unit Penanggulangan Kebakaran di tempat kerja - Kepmenaker RI No.Kep.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja / <i>Workplace Fire Fighting Unit - Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.Kep.186/ MEN/1999 concerning Fire Fighting Unit in the Workplace</i>	2021

No	Judul Pelatihan / Training	Jumlah Peserta/ Number of Participants	Materi / Topic	Tahun / Year
17	Kemnaker RI - Petugas P3K / Ministry of Manpower of Republic of Indonesia - First Aid Officer	1	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di tempat kerja - Permenakertrans RI Nomor: PER.15/MEN/VIII/2008 / First Aid for Accidents at Work – Regulation of Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number: PER.15/MEN/VIII/2008	2021

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan dimitigasi dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko demi menjaga agar pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional dapat memenuhi tujuan serta visi dan misi Perseroan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perseroan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perseroan:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, di samping rutinitas pengiriman petambak/*supplier*, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perseroan dan petambak/*supplier* melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kurva permintaan pasar bukanlah menurun, melainkan permintaan terus meningkat. Perseroan, di samping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perseroan juga ditujukan kepada konsumen *retailer*. Hubungan dengan Pembeli dijaga melalui komunikasi rutin, partisipasi dalam pameran internasional, kunjungan pelanggan, dan terus-menerus beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, pemenuhan persyaratan tertentu dari negara pembeli, dan mendapatkan/mempertahankan sertifikasi internasional.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui ekspor dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil ekspor.

4. Risiko terkait Supply Management Chain

Dalam mengelola bisnis, Perseroan membentuk struktur organisasi yang meliputi semua divisi yang berperan

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

The Company realizes that business risk is an integral part in carrying out each of its operational activities and may affect the business results and performance of the Company if it is not anticipated and mitigated properly. Therefore, the Company strives to continuously improve the implementation of the risk management system to ensure that the implementation of business and operational activities meets the objectives as well as vision and mission of the Company.

The following are the risks that have been compiled by the Company based on risk weights and it begins with the main risks of the Company:

1. Raw Material Supply Risk

In meeting the needs of raw materials and supply risks, in addition to routine delivery of farmers/suppliers, the Company also implements a trading system that is more profitable for the Company and farmers/suppliers through an upfront contract system that is tailored to the buyer's orders, including providing input on market developments.

2. Marketing Aspect and Market Share Risk

In the marketing of food products, the market demand curve is not decreasing, but the demand is increasing. In addition to maintain the Japanese and US markets, the Company is also expanding its market to Europe and Asia. The Company's market is also aimed at retail consumers. Relationships with Buyers are maintained through regular communication, participation in international exhibitions, customer visits, and constant adaptation to customer needs, meeting certain requirements of the buyer's country, and obtaining/maintaining international certifications.

3. Foreign Exchange Rate Risk

The Company purchases raw materials in Rupiah and sells them through exports in USD and therefore in controlling exchange rate risk, management pays close attention to the turnover of goods and the disbursement of export proceeds.

4. Supply Chain Management Risk

In managing the business, the Company establishes an organizational structure that includes all divisions that

penting dalam menjalankan proses bisnis. Secara garis besar peta bisnis dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu:

- *Input*: meliputi bagaimana *purchasing* yang mengatur ketersediaan bahan baku, bahan kemasan, bahan tambahan pangan, dan lain-lain. *Marketing* yang berperan dalam mendapatkan *order* dan *finance* dari segi penyiapan dan pengelolaan dana.
- *Proses*: meliputi bagian PPIC, produksi, *warehouse*, HRD/GA, teknik, QA/QC yang menjalankan proses produksi sehingga menghasilkan produk yang sesuai standar.
- *Output*: meliputi bagian logistik yang merupakan bagian akhir dari proses bisnis, seperti pengiriman produk ke konsumen. Dengan menjalankan peta bisnis proses tersebut, maka keberlangsungan proses bisnis dapat berjalan dengan baik.

5. Risiko Keterlambatan Pengiriman Produk

Dalam menentukan atau menerima *order*/pesanan dari pembeli, Perseroan memperhitungkan ketersediaan bahan baku baik dari segi jumlah maupun spesifikasi yang dibutuhkan, menyesuaikan dengan kapasitas produksi dan pengaturan kerja sehingga pemenuhan *order* dapat berjalan dengan baik, dengan demikian pengiriman produk dapat tepat waktu. Koordinasi yang baik antara pihak logistik dengan pihak luar dari mulai mendapatkan kontainer hingga pengurusan dokumen yang diperlukan juga menjadi kunci penting dalam pengiriman produk sesuai jadwal.

6. Risiko Produk Rusak/Cacat pada Saat Proses Pengiriman

Produk jadi yang dihasilkan yaitu dalam bentuk beku (*frozen*) dengan standar suhu pusat produk minimal -18°C. Sebelum pengiriman produk disimpan di *Cold Storage* dengan pengaturan suhu yang baik agar mutu produk tetap terjaga. Untuk menjaga mutu produk selama pengiriman, Perseroan mengirim dengan menggunakan kontainer berpendingin dengan pengaturan suhu minimal -18°C atau lebih rendah. Pada kemasan produk, baik *master carton* atau *polybag* tercantum saran penyimpanan yaitu terdapat kalimat "*keep frozen -18°C*".

Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perusahaan, Direksi dan Manajemen Perseroan senantiasa mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi dapat mempengaruhi dinamika aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hasil identifikasi risiko tersebut kemudian menjadi dasar Direksi

play an important role in carrying out business processes. In general, the business map is grouped into three stages:

- *Input*: includes how to purchase which regulates the availability of raw materials, packaging materials, food additives, etc. Marketing plays a role in obtaining orders and finance in terms of preparing and managing funds.
- *Process*: includes PPIC, production, warehouse, HRD/GA, engineering, QA/QC sections that run the production process so as to produce products that meet standards.
- *Output*: includes the logistics section which is the final part of the business process, such as the delivery of products to consumers. By running the business process map, the continuity of business processes can run well.

5. Product Delivery Delay Risk

In determining or receiving orders from buyers, the Company considers the availability of raw materials both in terms of the quantity and specifications required, adjusts to production capacity and work arrangements so order fulfillment can run well, thus product delivery can be on time. Good coordination between logistics and external parties, from getting containers to processing the necessary documents is also an important key in product delivery on schedule.

6. Risk of Damaged/Defective Products during the Delivery Process

The resulting finished product is in frozen form with a standard product center temperature of at least -18°C. Before shipping, the product is stored in Cold Storage with good temperature settings so that product quality is maintained. To maintain product quality during shipping, the Company sends in refrigerated containers with a minimum setting temperature of -18°C or lower. On product packaging, both master carton or polybags contain storage suggestions, namely the sentence "keep frozen -18°C".

Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Implementation of Risk Management in the Company

To optimize the implementation of risk management in the Company, the Board of Directors and Management of the Company always identify matters that may affect the dynamics of the Company's business activities and operations. The results of the risk identification then become the basis for the

dan Manajemen untuk menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat agar mencegah atau meminimalisasi munculnya dampak negatif dari risiko yang ada.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan melalui *review* berbagai laporan-laporan yang disampaikan oleh jajaran Direksi dan Manajemen serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pedoman Perilaku Perusahaan

Perseroan telah memiliki standar etika dalam bentuk Pedoman Perilaku, yang merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya Perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ Perseroan.

Pedoman Perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun pokok-pokok yang diatur dalam Pedoman Perilaku tersebut adalah:

A. BUDAYA PERUSAHAAN

- Gambaran Umum
- Nilai-Nilai
- Profil Karyawan

B. ETIKA KERJA

- Penerapan Budaya Perusahaan
- Loyalitas kepada Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Gratifikasi, Suap, dan Jamuan Bisnis
- Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan
- Penghargaan terhadap Keberagaman Pribadi
- Perlindungan Aset dan Informasi
- Pengawasan Internal
- Integritas Pelaporan
- Kesadaran terhadap Biaya
- Aktivitas Politik
- Nama Baik Perusahaan

C. ETIKA USAHA

- Penerapan *Good Corporate Governance*
- Hubungan dengan Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Pemasok
- Hubungan dengan Mitra Usaha/*Investor*
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Hubungan dengan Media Massa

Board of Directors and Management to develop appropriate risk mitigation efforts to prevent or minimize the negative impacts of existing risks.

On the other hand, the Board of Commissioners also plays a role in supervising the implementation of the Company's risk management which is carried out by reviewing various reports submitted by the Board of Directors and Management as well as providing advice to the Board of Directors.

Company Code of Conduct

The Company already has ethical standards in the form of a Code of Conduct, which is an elaboration of the vision, mission, values, and good practices as well as corporate culture that applies to all organs of the Company.

The Code of Conduct has been approved by the Board of Directors to be used as a reference in behaving, acting, and transacting with all stakeholders. The points regulated in the Code of Conduct are as follows:

A. CORPORATE CULTURE

- *General description*
- *Values*
- *Employee Profile*

B. WORK ETHICS

- *Implementation of Corporate Culture*
- *Loyalty to the Company*
- *Conflict of Interest*
- *Gratuities, Bribes and Business Entertainment*
- *Maintenance of the Company's Environment*
- *Respect for Personal Diversity*
- *Asset and Information Protection*
- *Internal monitoring*
- *Reporting Integrity*
- *Cost Awareness*
- *Political Activities*
- *Company Reputation*

C. BUSINESS ETHICS

- *Implementation Good Corporate Governance*
- *Employee Relations*
- *Shareholder Relations*
- *Customer Relations*
- *Supplier Relations*
- *Business Partner/Investor Relations*
- *Creditor Relations*
- *Relations with Government Apparatus*
- *Community Relations*
- *Relations with Mass Media*

D. IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN

- Komitmen
- Tanggung Jawab
- Pemantauan
- Pelaporan atas Pelanggaran
- Penanganan Pelanggaran
- Sanksi Pelanggaran

D. IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

- Commitment
- Responsibility
- Monitoring
- Violation Reporting
- Violation Handling
- Violation Sanction

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In its business activities, the Company has a number of stakeholders in the form of groups or individuals, all of which have a direct or indirect impact on the Company's business activities. On this basis, the Company always strives to build synergies and effective communication with stakeholders as well as seek their engagement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in formulating the Company's sustainability strategy.

In establishing a synergistic relationship with stakeholders, the Company first identifies and maps stakeholders who have or are significantly affected by the implementation of the Company's business and operational activities. The Company's stakeholder engagement is described in the following table:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Sekar Bumi

Sekar Bumi Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Stakeholders who use and benefit directly from the products and services provided by the Company.	• Website dan Frontline Information Website and Frontline Information • Volume Insentif Incentive Volume • Market Visit Area Market Visit Area • Market Visit Head Office Market Visit Head Office
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders who act as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities.	• RUPS GMS • Paparan Publik Public Exposure
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be complied with by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia.	• Sosialisasi dan Pengisian Neraca Komoditas Socialization and Completion of Commodity Balance • Sosialisasi Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2021 terkait Izin Socialization of Circular Letter of the Minister of Industry Number 3 of 2021 regarding Permits • Sosialisasi Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri Pada Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 Socialization of Operations and Mobility of Industrial Activities During the Covid-19 Public Health Emergency • Sosialisasi dari OJK dan Bursa Efek Indonesia Socialization from OJK and Indonesia Stock Exchange
Pegawai Employees	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity.	• Media internal Internal media • Perayaan bersama hari besar Public Holiday Celebration • Diskusi dengan OS Discussion with OS • Pertemuan sales team Sales Team Gathering

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Mitra Kerja, Vendor, Pemasok Partners, Vendors, Suppliers	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders whose role is to meet the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities.	- Kontrak kerja sama Cooperative contract - Diskusi bersama mitra kerja Discussion with partners
Masyarakat Community	Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who are in the vicinity of the Company's operational areas, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.	- Program CSR (Bantuan ke Sekolah, Yayasan, Masjid, Keluarga) – Rutin setiap tahunnya CSR Program (Aid to Schools, Foundations, Mosques, Families) – Routine every year - Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat lokal Direct interaction with the community around the operational area in the form of a local community empowerment program

PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

PROBLEMS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects of sustainability practices, namely economic, social, and environmental, the Company encounters several challenges and problems, which are described as follows:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya | Problems Faced and Efforts to Overcome

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Mitigation Measures
Situasi menjelang epidemi Covid-19 / Situation before Covid-19	Melakukan <i>monitoring</i> terhadap karyawan yang terkena Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku, melakukan <i>tracing</i> berkala melalui tes antigen, melakukan kebijakan prosedur <i>Work from home</i> (WFH) ketika diperlukan. Monitoring employees affected by Covid-19 by implementing health protocols, conducting periodic tracing through antigen tests, carrying out Work From Home (WFH) policy procedures if necessary.
Situasi selama Pandemi Covid-19 / Situation during Covid-19	Melakukan <i>change management system</i> dari yang manual menjadi <i>online</i>, merubah pola <i>meeting</i> dari <i>on site</i> menjadi <i>online meeting</i>, <i>system approval digital signing</i>, melakukan penerapan disiplin pemakaian masker sewaktu bekerja dan pengurangan kontak fisik yang tidak diperlukan. Performing a change management system from manual to online, changing the pattern of meetings from on site to online meetings, digital signing approval system, implementing the discipline of wearing masks while working and reducing unnecessary physical contact. Memberikan kebijakan pemberian suplemen makanan bergizi dan vitamin; seperti pemberian buah segar, vitamin C dan lainnya. Providing a policy on the provision of nutritional food supplements and vitamins; such as giving fresh fruit, vitamin C and others.



05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

ASPEK BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build Sustainability Culture



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Selama tahun 2021, Sekar Bumi telah melakukan beberapa kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan di Perseroan, di antaranya:

- Budaya korporasi Perseroan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan, mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.
- Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya *zero fatality accident*.
- Perseroan berkomitmen untuk berupaya menciptakan sumber daya unggul, salah satunya dengan memberikan berbagai jenis pelatihan.
- Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi tanpa diskriminasi terhadap suku, ras atau golongan. Perseroan mendukung dan menerapkan kesetaraan gender serta kesempatan kerja di lingkungan kerja Perseroan.

Activities to Build Sustainability Culture

Throughout 2021, Sekar Bumi carried out several activities to build a culture of sustainability in the Company, including:

- *The Company's corporate culture, which is built on the values of sustainability, has been introduced since recruitment and is continuously internalized in various company activities.*
- *The Company is committed to creating occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accidents.*
- *The Company is committed to trying to create superior resources, one of which is by providing various types of training.*
- *The Company is committed to providing remuneration without discrimination against ethnicity, race or class. The Company supports and implements gender equality and job opportunities in the Company's work environment.*

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

KINERJA EKONOMI

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Divisi Keuangan (*Finance*).

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2021 telah dilakukan melalui audit internal oleh Komite Internal Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Adi Santoso, CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENJUALAN, INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Berikut ini merupakan perbandingan target dan kinerja Perseroan ditinjau dari aspek produksi, penjualan, investasi, pendapatan, dan laba rugi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

ECONOMIC PERFORMANCE

As a business entity that is transforming towards a sustainable business, the Company always strives to provide positive benefits for stakeholders to realize business growth that is in line with the sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of providing economic benefits that aim to improve the living standards and welfare of the affected stakeholders or have a significant impact on the Company's business continuity.

The objective of the management approach to managing economic performance is to optimize revenue for the fiscal year. Thus, the Company is able to realize its commitment to making a positive contribution to the stakeholders. The party responsible for managing the Company's economic performance is the Finance Division.

Evaluation of the management on the management of economic performance during 2021 has been carried out through an internal audit by the Internal Audit Committee. In addition, the Company's economic performance is also audited by an external auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with a Public Accountant (AP) named Adi Santoso, CPA. From the results of the external audit, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of PT Sekar Bumi Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2021, were presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, SALES, INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT AND LOSS

The following is a comparison of the Company's targets and performance in terms of production, sales, investment, revenue, and profit and loss aspects in the last 3 (three) years:

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan Tahun 2019 – 2021

Comparison of the Company's Targets and Performance in 2019 – 2021

Uraian Description	2021			2020			2019		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Produksi (dalam Ton) Production (in Tons)									
Volume Produksi Makanan Beku Hasil Laut Nilai Tambah Frozen Value Added Seafood Production Volume	27,476	32,214	117%	20,461	27,786	136%	20,690	19,130	92%
Volume Produksi Makanan Olahan Processed Food Production Volume	1,871	1,915	102%	2,055	2,180	106%	2,533	1,958	77%
Penjualan Produk (dalam Miliar Rupiah) Product Sales (in Billion Rupiah)									
Penjualan Produk Makanan Beku Hasil Laut Nilai Tambah Frozen Value Added Seafood Production Sales	3,528	3,750.50	106%	2,245.71	3,075.01	137%	2,137.50	1,915.81	90%
Penjualan Produk Makanan Olahan Processed Food Production Sales	72	97.39	135%	69.46	90.52	130%	112.50	103.58	92%
Investasi, Pendapatan dan Laba (dalam Miliar Rupiah) Investment, Revenue and Profit (in Billion Rupiah)									
Investasi Investment	30	32.26	108%	N/A					
Penjualan Neto Net Sales	3,600.00	3,847.89	107%	2,315.17	3,165.53	137%	2,250.00	2,104.70	94%
Laba Bruto Gross Profit	412.13	531.09	129%	347.11	315.52	91%	369.22	267.05	72%
Laba Usaha Operating Profit	103.57	84.81	82%	113.62	47.42	42%	152.92	43.19	28%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax	52.93	44.15	83%	56.39	13.57	24%	119.26	5.16	4%
Laba Periode Berjalan Profit for the Year	39.69	29.71	75%	42.29	5.42	13%	87.40	0.96	1%

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Targets and Performance of Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

No	Jenis Investasi / Type of Investment	Nominal / Nominal		
		2021	2020	2019
1	Investasi IPAL IPAL Investment	558,000	-	4,105,000
2	Investasi untuk pelatihan SDM di bidang HSE Investment for HR Training in HSE field	236,200,000	68,700,000	44,000,000

PRAKTIK PENGADAAN

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko

PROCUREMENT PRACTICE

The Company carries out the procurement of goods and services to support the fulfillment of the Company's operational needs. The procurement of goods and services is conducted by taking into account the aspects of efficiency, transparency, accountability, and fairness as a form of commitment to implementing sustainability governance in

penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau vendor, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan. Proses seleksi pemasok meliputi memastikan kualitas barang baik (mengajukan permintaan *sample* ke calon pemasok), melakukan perbandingan harga dari 3 (tiga) pemasok, analisis waktu pengiriman dari masing-masing pemasok, dan analisis *terms of payment* yang sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP) Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang termasuk dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Hal tersebut tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menjalin mitra dengan pemasok/*vendor* lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan uraian sebagai berikut:

Persentase Penggunaan Pemasok/Vendor Perusahaan Tahun 2019 – 2021

Pemasok/Vendor <i>Supplier/Vendor</i>	2021	2020	2019
Perusahaan Lokal/Nasional <i>Local/National Company</i>	98%	98%	98%
Perusahaan Asing <i>Foreign Company</i>	2%	2%	2%
Jumlah <i>Total</i>	100%	100%	100%

ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut tertuang dalam Pedoman Perilaku PT Sekar Bumi Tbk. Dalam pedoman tersebut, seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dilarang keras untuk terlibat dalam segala praktik-praktik yang berhubungan dengan korupsi, suap, gratifikasi, dan praktik kecurangan lainnya.

Dalam rangka mendukung terbentuknya kegiatan usaha yang bersih dan terhindar dari praktik *fraud*, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menandatangani Pakta Integritas. Adapun persentase jumlah karyawan yang menandatangani Pakta Integritas pada tahun 2021 sebesar 100%, yang telah dimulai sebelumnya sejak tahun 2019.

order to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

The Company has a procedure for implementing the selection and evaluation process for suppliers or vendors, including material, non-material, and services, consistently in order to meet the requirements of the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System. The supplier selection process includes ensuring good quality goods (submitting sample requests to prospective suppliers), conducting price comparisons from 3 (three) suppliers, analyzing delivery times from each supplier, and analyzing terms of payment according to the Company's Standard Operational Procedure (SOP).

As a company that is included in the Domestic Investment (PMDN) category, the Company is committed to always supporting the program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN). This is reflected in the Company's consistency in partnering with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia for the last 3 (three) years, with the following details:

Percentage of Company Supplier/Vendor in 2019 – 2021

ANTI-CORRUPTION

The Company is committed to carrying out business and operational management so that it can run in an accountable and transparent manner in accordance with the applicable laws and regulations. This commitment is contained in the Code of Conduct of PT Sekar Bumi Tbk. In these guidelines, all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are strictly prohibited from engaging in any practices related to corruption, bribery, gratuities, and other fraudulent practices.

In order to support the establishment of clean business activities and avoid fraudulent practices, the Company requires all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to sign an Integrity Pact. The percentage of employees who signed the Integrity Pact in 2021 is 100%, which has been started since 2019.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspect

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan membawa dampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan hidup dan keberlangsungan hidup masyarakat di sekitar area operasinya. Untuk menanggulangi dan meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan dari dampak tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup demi mendorong terwujudnya kelestarian lingkungan dan alam sekitar serta pelaksanaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Komitmen *top management* Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan tercermin dalam Kebijakan HSE. Adapun isi dari Kebijakan HSE memuat komitmen Perseroan untuk:

1. Tidak melakukan pencemaran terhadap lingkungan sekitar;
2. Melibatkan warga sekitar untuk melakukan pembersihan limbah yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian mereka; dan
3. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DHLK) untuk lebih rutin melakukan pembersihan sampah rumah tangga.

The Company realizes that the operational activities carried out have a significant impact on environmental sustainability and the survival of the community around its operational areas. To overcome and minimize losses arising from these impacts, the Company is committed to environmental management as a form of the Company's responsibility to the environment to encourage the realization of environmental and natural sustainability as well as business implementation based on the sustainability principles.

The commitment of the Company's top management in implementing environmental management is reflected in the HSE Policy. The contents of the HSE Policy consist the Company's commitment to:

1. *Not polluting the surrounding environment;*
2. *Involving local residents to clean up waste that has a positive impact on their economy; and*
3. *Cooperating with the Department of Environment and Forestry (DHLK) to more regularly clean up household waste.*

PENGUNAAN MATERIAL/BAHAN BAKU [F.5]

Dalam menghasilkan produknya, Perseroan membutuhkan bahan baku utama untuk proses produksi berupa udang vannamei, hasil laut lainnya, daging (sapi dan ayam), nabati, kacang mete, dan bahan baku lainnya (pisang dan tepung). Berikut ini merupakan jumlah material/bahan baku yang digunakan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

USE OF MATERIALS/RAW MATERIALS [F.5]

In producing its products, the Company requires the main raw materials for the production process in the form of vannamei shrimp, other marine products, meat (beef and chicken), vegetables, cashew nuts, and other raw materials (bananas and flour). The following is the amount of materials/raw materials used by the Company in the last 3 (three) years:

Penggunaan Material/Bahan Baku Produksi 2019 – 2021

Use of Production Materials/Raw Materials in 2019 – 2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Udang Vannamei / Vannamei Shrimp	kg	40,309,331	34,463,548	21,867,180
Hasil laut lainnya / Other Marine Products		689,828	1,090,560	1,026,229
Daging (Sapi dan Ayam) / Beef (Meat and Chicken)		17,227	14,020	24,568
Nabati / Vegetables		151,743	127,220	119,247
Kacang Mete / Cashew Nuts		21,290	17,471	123,577
Lainnya (Pisang, Tepung) / Others (Banana/Flour)		10,498	30,959	10,345
Jumlah / Total		41,199,917	35,743,778	23,171,146

Sebagai kontribusi terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan menggunakan *header card packaging* yang dapat didaur ulang dan karton dan bahan pembeku nitrogen kualitas ramah lingkungan.

As a contribution to environmental sustainability, the Company uses recyclable header card packaging and master carton and environmental-friendly quality nitrogen freezers.

PENGUNAAN ENERGI DAN AIR [F.6., F.7., F.8.]

Untuk memastikan proses produksi di pabrik dapat berjalan dengan lancar, Perseroan membutuhkan sumber energi yang berasal dari batu bara, listrik, *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), *Liquefied Natural Gas* (LNG), dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain sumber energi, Perseroan juga menggunakan sumber air dari PDAM untuk menunjang kegiatan produksi di pabrik.

ENERGY AND WATER CONSUMPTION [F.6., F.7., F.8.]

To ensure that the production process at the factory runs smoothly, the Company requires energy sources from coal, electricity, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Liquefied Natural Gas (LNG), and Fuel Oil (BBM). In addition to energy sources, the Company also uses water sources from PDAM to support production activities at the factory.

Berikut ini merupakan jumlah konsumsi sumber energi dan air yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the total consumption of energy and water sources used by the Company in the last 3 (three) years:

Penggunaan Energi dan Air Tahun 2019 – 2021

Energy and Water Usage in 2019 – 2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Sumber Energi / Energy Source				
Batu bara / Coal	Mega Joule	27,403,543.84	17,461,350.85	-
Listrik / Electricity		71,822,952.00	68,672,426.40	62,488,468.80
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Fuel Oil		1,083,733.20	1,774,674.00	2,293,909.20
<i>Liquefied Petroleum Gas (LPG)</i>		146,440.80	136,791.60	101,222.00
<i>Liquefied Natural Gas (LNG)</i>		7,814,798.70	7,182,820.25	7,113,186.56
Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Consumption		108,271,468.55	95,228,063.10	71,996,786.56
Intensitas Penggunaan Energi / Energy Consumption Intensity	Mega Joule/Ton	3,172.42	3,177.87	3,414.11
Sumber Energi / Energy Sources				
Air PDAM / Tap Water (PDAM)	m ³	5,077,678	4,586,821	4,019,584
Jumlah Penggunaan Air / Total Water Usage		5,077,678	4,586,821	4,019,584
Intensitas Penggunaan Air / Total Water Usagel Intensity	m³/Ton	148.78	153.07	190.61

Pengukuran sumber energi Perseroan dilakukan dengan menghitung jumlah konsumsi energi yang digunakan pada proses produksi, berupa listrik, gas alam, dan solar dalam satuan masing-masing, lalu dikonversikan ke satuan energi Mega Joule. Nilai konversi yang digunakan adalah:

- 1 kg batu bara = 29,31 Mega Joule
- 1 kWh listrik = 3,6 Mega Joule
- 1 liter BBM = 39,6 Mega Joule
- 1 kg LPG = 47,3 Mega Joule
- 1 MMBTU LNG = 1.055,06 Mega Joule

The Company's energy sources are measured by calculating the amount of energy consumption used in the production process, in the form of electricity, natural gas, and diesel in their respective units, then converted to Mega Joule energy units. The conversion values used are:

- 1 kg of coal = 29.31 Mega Joule
- 1 kWh of electricity = 3.6 Mega Joule
- 1 liter of fuel = 39.6 Mega Joule
- 1 kg LPG = 47.3 Mega Joule
- 1 MMBTU LNG = 1,055.06 Mega Joule

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, penggunaan sumber energi Perseroan mengalami tren kenaikan sejalan dengan peningkatan volume produksi. Pada tahun 2021, jumlah konsumsi energi secara keseluruhan tercatat sebesar 108,27 juta Mega Joule, dengan proporsi penggunaan energi terbesar berasal dari energi listrik sebesar 66,34%, batu bara sebesar 25,31%, LNG sebesar 7,22%, BBM sebesar 1,00%, dan LPG sebesar 0,14%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penggunaan energi di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,70%.

Dalam rangka mengurangi penggunaan energi dari sumber tak terbarukan, Perseroan melakukan beberapa upaya efisiensi energi, antara lain:

1. Mengurangi penggunaan batu bara dengan substitusi penggunaan cangkang sawit atau pelet kayu sebagai bahan bakar alternatif; dan
2. Meningkatkan produktifitas kerja produksi dengan mengurangi jam kerja pada jam beban puncak, sehingga mengurangi penggunaan listrik yang berlebih tanpa harus mempengaruhi hasil produksi.

Seiring dengan peningkatan aktivitas produksi, penggunaan sumber air Perseroan juga meningkat dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah air yang digunakan sebanyak 5,08 juta m³, naik 10,70% dari tahun 2020.

Dalam upaya mengurangi penggunaan air, Perseroan melakukan beberapa upaya penghematan air, di antaranya dengan cara mengoptimalkan proses kerja produksi dengan mengoptimalkan penggunaan air yang tidak berlebih.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9., F.10.]

Hingga tahun 2021, Perseroan belum pernah melakukan konservasi keanekaragaman hayati, baik perlindungan spesies flora dan fauna karena wilayah operasional Perseroan tidak dekat atau tidak berada di daerah atau kawasan konservasi yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [F.11., F.12.]

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan aktivitas produksi yang dilakukan menghasilkan dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya berupa lepasan emisi. Salah satu dampak dari emisi yang dilepaskan dari kegiatan industri berkaitan erat dengan fenomena perubahan iklim yang kian nyata dirasakan saat ini akibat jumlah emisi, khususnya emisi GRK, yang semakin bertambah sejalan dengan kemajuan aktivitas industri.

In the last 3 (three) years, the use of the Company's energy sources has experienced an upward trend in line with the increase in production volume. In 2021, the total energy consumption was recorded at 108.27 million Mega Joules, with the largest proportion of energy use coming from electricity at 66.34%, coal at 25.31%, LNG at 7.22%, BBM at 1.00%, and LPG 0.14%. When compared to the previous year, energy consumption in 2021 increased by 13.70%.

In order to reduce the use of energy from non-renewable sources, the Company undertakes several energy efficiency efforts, including:

1. *Reducing the use of coal by substituting the use of palm shells or wood pellets as alternative fuels; and*
2. *Increasing production work productivity by reducing working hours at peak load hours, thereby reducing excessive use of electricity without having to affect production results.*

Along with the increase in production activities, the use of the Company's water sources has also increased in the last 3 (three) years. In 2021, the amount of water used is 5.08 million m³, increasing 10.70% from 2020.

To reduce water use, the Company undertakes several water saving efforts by streamlining the production work process by optimizing the use of water that is not excessive

BIODIVERSITY [F.9., F.10.]

Until 2021, the Company is yet to carry out conservation of biodiversity, either for the protection of flora or fauna species, because the Company's operational areas are far from or not located in areas or conservation areas determined by the government of the Republic of Indonesia.

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS CONTROL [F.11., F.12.]

The Company realizes that the production activities carried out have a negative impact on the environment, one of which is the release of emissions. One of the impacts of emissions released from industrial activities is closely related to the phenomenon of climate change which increasingly has impacts today due to the number of emissions, especially GHG emissions, which are increasing in line with the progress of industrial activities.

Untuk mengurangi dampak negatif dari emisi yang dihasilkan, Perseroan berupaya untuk melakukan pengendalian emisi, salah satunya melalui pelaporan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Pengukuran emisi GRK terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu emisi GRK Cakupan 1 yang berasal dari pemakaian batu bara, BBM, dan gas bumi (LPG dan LNG), serta emisi GRK Cakupan 2 yang berasal dari pemakaian energi listrik.

Berikut ini merupakan jumlah emisi GRK yang dilepaskan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

To reduce the negative impact of the resulting emissions, the Company seeks to control emissions, one of which is by reporting the amount of GHG emissions produced in this Sustainability Report. The measurement of GHG emissions is divided into 2 (two) types, namely Scope 1 GHG emissions originating from the use of coal, fuel, and natural gas (LPG and LNG), and Scope 2 GHG emissions originating from the use of electrical energy.

The following is the number of GHG emissions released by the Company in the last 3 (three) years:

Pelepasan Emisi GRK Tahun 2019 – 2021

Annual GHG Emissions Release 2019 – 2021

Emisi GRK / GHG Emission	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Emisi GRK Cakupan 1 / GHG Emissions Scope 1	ton CO ₂ e	2,278,119.90	1,652,108.39	561,601.30
Emisi GRK Cakupan 2 / GHG Emissions Scope 2		55,618.90	53,179.16	48,390.38
Jumlah Pelepasan Emisi GRK / Amount of GHG Emissions Release		2,333,738.80	1,705,287.56	609,991.67
Intensitas Pelepasan Emisi GRK / Intensity of GHG Emissions Release	ton CO₂e/Ton	68.38	56.91	28.93

Metode pengukuran emisi GRK yang digunakan Perseroan dalam Laporan ini adalah *International Panel on Climate Change (IPCC) 2006* dan Perhitungan Emisi CO₂ Metode-1 dalam Buku Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi – Sub Bidang Ketenagalistrikan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2018.

The GHG emission measurement methods used by the Company in this report are the 2006 International Panel on Climate Change (IPCC) and CO₂ Emission Calculation Method-1 in the Guidebook for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories in the Energy Sector – Sub-Sector of Electricity issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources in 2018.

Jumlah emisi GRK yang dilepaskan dari aktivitas operasional mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi. Pada tahun 2021, jumlah emisi GRK yang dilepaskan sebanyak 2,33 juta ton CO₂e, naik 36,85% dari tahun 2020. Proporsi emisi GRK terbesar yang dilepas ke udara pada tahun 2021 berasal dari Emisi GRK Cakupan 1, khususnya dari sumber energi LNG.

The amount of GHG emissions released from operational activities has increased in the last 3 (three) years in line with the increase in production activities. In 2021, the number of GHG emissions released was 2.33 million tons of CO₂e, an increase of 36.85% from 2020. The largest proportion of GHG emissions released into the air in 2021 resulted from Scope 1 GHG Emissions, especially from LNG energy sources.

Untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global akibat pelepasan emisi GRK, Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar area pabrik, mengurangi pemasangan kaca di area-area yang tidak diperlukan.

To reduce the impact of climate change and global warming due to the release of GHG emissions, the Company undertakes planting trees around the factory area and reducing the installation of glass in areas that are not required.

PENGELOLAAN LIMBAH [F.13., F.14., F.15.]

Selain emisi GRK, aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan juga menghasilkan limbah yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan, Perseroan sangat memperhatikan pengelolaan limbah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT [F.13., F.14., F.15.]

In addition to GHG emissions, the Company's operational activities also generate waste that has a significant impact on the environment. So that the waste produced does not pollute the environment, the Company is very concerned about waste management by referring to the applicable laws and regulations.

Pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan kategori limbah yang dihasilkan, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah Non-B3. Berikut ini merupakan jumlah limbah B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Waste management carried out by the Company is implemented in accordance with the categories of waste generated, namely waste containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non-B3 waste. The following is the amount of B3 and Non-B3 waste generated in the last 3 (three) years:

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2019 – 2021

Waste in 2019 – 2021

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Limbah B3 / B3 Waste				
Oli/Solar bekas / Used oil/diesel	liter	6,600	1,600	800
Jumlah Limbah B3 / Total B3 Waste		6,600	1,600	800
Limbah Non-B3 / Non-B3 Waste				
Fly Ash Bottom Ash (FABA)*	kg	306,285	116,000	-
Kepala Udang / Shrimp Head		4,258,652	4,231,335	2,391,268
Kulit Udang / Shrimp Shells		601,116	716,255	345,459
Jumlah Limbah Non-B3 / Total Non-B3 Waste		5,166,053	5,063,590	2,736,727

*) Termasuk dalam kategori limbah Non-B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran XIV yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021. | Included in the category of Non-B3 waste based on Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management Attachment XIV which has been effective since February 2, 2021

Jumlah limbah B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan menunjukkan tren kenaikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebesar 6.600 liter, naik 312,50% dari tahun 2020. Sedangkan jumlah limbah Non-B3 yang dihasilkan sebesar 5,17 juta kg, naik 2,02% dari tahun 2020.

The amount of B3 and Non-B3 waste generated from the Company's operational activities shows an increasing trend in the last 3 (three) years. In 2021, the amount of B3 waste generated was 6,600 liters, increasing 312.50% from 2020. Meanwhile, the amount of Non-B3 waste generated was 5.17 million kg, increasing 2.02% from 2020.

Pengelolaan Limbah B3

1. Wadah penampungan *chemical* (limbah) dikumpulkan di 1 ruangan khusus di dalam area pabrik dan dipisahkan berdasarkan jenis atau tingkat bahaya dari kontaminasi dengan produk food yang dihasilkan.
2. Menggunakan pihak ketiga sebagai tenaga untuk melakukan pengolahan limbah B3 yang periode pengambilannya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga (dengan frekuensi rata-rata 1 bulan sekali).
3. Pengolahan secara internal untuk limbah *chemical* diolah secara aerob dan anaerob di dalam bak penampungan WWTP (Waste Water Treatment Plant) atau IPAL yang dibangun di dalam area pabrik.

B3 Waste Management

1. Chemical storage containers (waste) are collected in 1 special room within the factory area and separated based on the type or level of danger from contamination with the food products produced.
2. Using a third party as an energy source to treat B3 waste whose collection period will be determined based on an agreement with the third party (with an average frequency of once a month).
3. Internal treatment for chemical waste is treated aerobically and anaerobically in a WWTP (Waste Water Treatment Plant) which is built in the factory area.

Pengelolaan Limbah Non-B3 dan Limbah Cair

Dalam mengelola sampah, Perseroan mengikuti program 3R yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*. *Reuse*, yaitu dengan menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai. *Reduce*, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu yang

Non-B3 Waste and Liquid Waste Management

In managing waste, the Company follows the 3R program, namely Reuse, Reduce, and Recycle. Reuse is reusing items that can still be used. Reduce is reducing everything that causes waste such as minimizing the use of plastic

mengakibatkan sampah seperti meminimalisir penggunaan plastik saat *packing* sehingga tidak menimbulkan banyak sampah. *Recycle*, yaitu mengelola kembali limbah menjadi produk baru. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan didominasi oleh limbah udang, berupa kulit dan kepala udang yang dapat dijual untuk diolah kembali guna dijadikan pakan ternak. Selain itu, air bekas cucian proses udang ditampung dalam bak, diproses sterilisasi, diendap, kemudian air bersih dialirkan ke sungai menuju ke laut, dengan memenuhi standar IPAL.

Tumpahan yang Terjadi

Pada tahun 2021, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN [F.16.]

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan menugaskan petugas pengawas IPAL untuk memantau setiap hari hasil kerja proyek sterilisasi IPAL dan membuat laporan rutin ke manajemen, termasuk apabila ada pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai polusi wajib segera dilaporkan dan dibahas dalam rapat tim IPAL, tim HRD/GA, dan Direksi.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2021.

Sanksi atas Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan/atau Peraturan tentang Lingkungan Hidup

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

when packing so it does not cause a lot of waste. Recycle is managing waste back into new products. The waste generated by the Company is dominated by shrimp waste, in the form of shrimp shells and heads which can be sold to be reprocessed to be used as animal feed. In addition, the water used for washing the shrimp is stored in a tub, processed for sterilization, precipitated, then the clean water is channeled into the river to the sea, in compliance with the IPAL standards..

Spills Occurred

In 2021, no waste spills occurred.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM [F.16.]

The Company's commitment to focus on fulfilling obligations for environmental conservation is realized by always prioritizing various efficiency efforts in managing waste from operational activities as well as environmental monitoring and assessment.

To ensure that environmental management is carried out in line with the provisions of applicable laws and regulations, the Company assigns WWTP supervisory officers to monitor the work results of the WWTP sterilization project every day and make regular reports to management, including if there are complaints from the surrounding community regarding pollution, it must be reported immediately and discussed in the meetings of the IPAL team, HRD/GA team, and the Board of Directors.

Thanks to the commitment to prioritize the implementation of responsibility for the environment, there were no complaints to the Company for losses caused by environmental pollution produced by the Company during 2021.

Sanctions for Non-compliance with Laws and/or Regulations on the Environment

During 2021, the Company did not receive any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management.

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17.]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk-produk yang dihasilkan kepada seluruh lapisan konsumen, tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun *gender* serta unsur SARA. Adapun segmen konsumen yang dilayani oleh Perseroan terdiri atas kelompok ibu rumah tangga, UMKM, dan pelaku bisnis makanan jaringan nasional

KETENAGAKERJAAN

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang berperan penting dalam menggerakkan roda operasional dan mendorong tercapainya target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan agar dapat menghasilkan SDM yang unggul, berkompeten, dan mampu bersaing menghadapi dinamika industri melalui pengembangan ide dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan industri.

Demografi Karyawan [C.3.B., F.18.]

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan dalam kesempatan kerja. Hal ini bertujuan agar Perseroan memiliki beragam kemampuan dan kompetensi yang menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan bisnis. Implementasi prinsip keberagaman dan kesetaraan ini telah dilakukan Perseroan, mulai dari tahap rekrutmen karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun *gender*.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 6.859 karyawan, mengalami penurunan sebanyak 30 orang dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020 sebanyak 6.889 karyawan. Sementara itu, terkait tingkat perputaran karyawan Perseroan tahun 2021 sebesar 3%, sama dengan tahun 2020 dan lebih rendah dari tahun 2019.

Berikut ini merupakan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan level organisasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

COMMITMENT TO PROVIDING SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F.17.]

The Company is committed to providing services for the products produced to all levels of consumers, regardless of differences in religion, ethnicity, race, or gender as well as elements of SARA. The consumer segments served by the Company consist of groups of housewives, MSMEs, and national food business actors.

MANPOWER

For the Company, Human Resources (HR) is an important asset that plays an important role in driving the operational wheels and encouraging the achievement of predetermined business targets and goals. Realizing this, the Company strives to improve the quality of every HR owned by the Company to produce superior, competent, and able to compete in facing the dynamics of the industry through the development of ideas and innovations that are in line with industry developments.

Employee Demographics [C.3.B., F.18.]

In carrying out HR management, the Company always upholds the principle of equality in employment opportunities. It is intended that the Company has various capabilities and competencies which are the main provisions in facing business challenges. The Company has implemented the principles of diversity and equality, starting from the employee recruitment stage, training and development programs, performance appraisal, career development, to providing remuneration and welfare to employees regardless of religious, ethnic, racial, or gender differences.

As of December 31, 2021, the Company had 6,859 employees, which was a decrease of 30 people compared to the same period in 2020 of 6,889 employees. Meanwhile, the Company's employee turnover rate in 2021 was 3%, which was the same as in 2020 and lower than in 2019.

The following is the composition of employees by gender, employment status, age group, latest education, and organizational level in the last 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Tahun 2019 – 2021
Employee Composition in 2019 – 2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender				
Laki-laki / Male	Orang / People	2,151	2,175	1,448
Perempuan / Female		4,708	4,714	3,626
Jumlah / Total		6,859	6,889	5,074
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / By Employment Status				
Karyawan Tetap / Permanent Employee	Orang / People	835	855	874
Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee		500	447	441
Tenaga Alih Daya / Outsourcing		5,524	5,587	3,759
Jumlah / Total		6,859	6,889	5,074
Berdasarkan Kelompok Usia / By Age Group				
<30 tahun / years old	Orang / People	3,710	3,644	2,234
31-40 tahun / years old		1,706	1,780	1,546
41-50 tahun / years old		1,156	1,171	1,016
>51 tahun / years old		287	294	278
Jumlah / Total		6,859	6,889	5,074
Berdasarkan Pendidikan Terakhir / By Education Level				
S1 / Bachelor's Degree	Orang / People	246	247	239
Sarjana Muda / Associate's Degree		79	58	60
SMA / Senior High School		4,431	4,416	3,134
SMP / Junior High School		1,423	1,439	1,064
SD / Elementary School		680	729	577
Jumlah / Total		6,859	6,889	5,074
Berdasarkan Level Organisasi / By Organizational Level				
Manajer / Manager	Orang / People	71	71	76
Supervisor / Supervisor		114	115	120
Staf / Staff		353	316	326
Operator / Operator		6,321	6,387	4,552
Jumlah / Total		6,859	6,889	5,074

Penggunaan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19.]

Berdasarkan Konvensi 138 *International Labour Organization* (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, seluruh pelaku usaha dilarang mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau pekerja anak. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2002 tentang Ketenagakerjaan, Pekerja Anak adalah Pekerja yang berusia di bawah 18 tahun.

Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur maupun pekerja anak. Hal tersebut tercermin dari persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh calon karyawan, yang salah satunya harus berusia minimal

Use of Forced Labor and Child Labor [F.19.]

Under Convention 138 of the *International Labor Organization* (ILO) concerning Minimum Age Convention and 182 of the Convention on the Worst Forms of Child Labor, all business actors are prohibited from employing underage workers or child labour. Based on Law No. 13 of 2002 concerning Manpower, Child Labor is a worker who is under 18 years of age.

The Company is committed not to use underage or child labor. This is reflected in the general requirements that must be met by prospective employees, one of which must be at least 18 (eighteen) years old when accepted as an employee.

18 (delapan belas) tahun saat diterima sebagai karyawan. Dengan adanya persyaratan rekrutmen tersebut, insiden penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan pekerja anak tidak pernah terjadi di lingkungan kerja Perseroan dan dapat dicegah sejak awal.

Selain itu, Perseroan juga melarang keras penggunaan tenaga kerja paksa dan segala bentuk eksploitasi tenaga kerja. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan menerapkan jam kerja operasional kantor selama 8 jam kerja sehari dan 40 jam kerja seminggu berdasarkan Undang-Undang/Peraturan Ketenagakerjaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi [F.22.]

Sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, kelas, dan seminar di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Pada tahun 2021, terdapat 38 program pelatihan yang diselenggarakan bagi 35 karyawan, dengan alokasi dana pelatihan sebesar Rp236,20 juta.

Berikut ini merupakan jumlah peserta, program pelatihan, dan biaya program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Realisasi Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2019 – 2021

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Peserta (karyawan) / Total Participants (Employees)	35	12	18
Jumlah Program Pelatihan / Total Trainings	38	27	26
Biaya Program Pelatihan (Rp juta) / Training Cost (Rp million)	236	69	44

Remunerasi Karyawan [F.20.]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Remunerasi yang diberikan didasarkan pada sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan pengupahan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

With these recruitment requirements, incidents of the use of underage labor and child labor have never occurred in the IPC work environment and can be prevented earlier.

In addition, the Company strictly prohibits the use of forced labor and all forms of labor exploitation. To avoid this, the Company applies office operating hours of 8 hours of work a day and 40 hours of work a week based on the Law/ Manpower Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation and Company regulations

Competency Development [F.22.]

As an effort to improve the quality of its human resources, the Company conducts internal training and provides opportunities for employees to attend external trainings, classes, and seminars according to the demands and needs of each business function. In 2021, there were 38 training programs organized for 35 employees, with training fund allocation of Rp236.20 million.

The following is the number of participants, training programs, and costs of training programs organized by the Company in the last 3 (three) years:

Realization of Competency Development Program in 2019 – 2021

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Peserta (karyawan) / Total Participants (Employees)	35	12	18
Jumlah Program Pelatihan / Total Trainings	38	27	26
Biaya Program Pelatihan (Rp juta) / Training Cost (Rp million)	236	69	44

Employee Remuneration [F.20.]

The Company always strives to provide remuneration to employees as a form of the Company's commitment in fulfilling employee rights. The remuneration given is based on a payroll system that has been prepared taking into account fairness to the weight of the work carried out in accordance with the wage regulations of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Berikut ini merupakan perbandingan gaji pokok karyawan tetap Perseroan di level terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2021:

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan Tetap Level Terendah terhadap UMR Tahun 2021

No.	Lokasi Unit Kerja / Work Unit	Lowest Employee Salary (Rp)	UMR in 2021 (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah Dibandingkan UMR / Ratio of the Lowest Permanent Employee Salary to UMR
1.	Jakarta	4,417,000	4,416,186	1%
2.	Tangerang	4,231,000	4,230,792	3%
3.	Sidoarjo	4,294,000	4,293,581	3%
Rata-rata / Average				2.5%

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai sarana guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, antara lain berupa Asuransi Kesehatan, Fasilitas Kendaraan, Asuransi Tenaga Kerja, dan Fasilitas Ibadah.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [F.21.]

Perseroan mengutamakan keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, salah satunya adalah kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Kebijakan ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja seluruh karyawan yang ada di Perseroan.

Dengan adanya kebijakan ini, jumlah kecelakaan kerja dapat berkurang dan karyawan dapat bekerja dengan aman. Kebijakan ini meliputi:

1. Menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan.
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3.
4. Pelatihan dan pendidikan mengenai K3.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja tercermin dari nihilnya tingkat kecelakaan kerja di seluruh area kerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following is a comparison of the basic salary of the Company's permanent employees at the lowest level compared to the Regional Minimum Wage (UMR) in 2021:

Comparison of the Basic Salary of the Lowest Level Permanent Employees to the Regional Minimum Wage (UMR) in 2021

In addition to the basic salary, the Company also provides various facilities to improve employee welfare, including Health Insurance, Vehicle Facilities, Labor Insurance, and Worship Facilities.

Occupational Health and Safety (OHS) [F.21.]

The Company prioritizes work safety to minimize work accidents, one of which is the OHS (Occupational Health and Safety) policy. This policy is the Company's commitment to ensure the safety, health and security of all employees in the Company.

With this policy, the number of work accidents can be reduced and employees can work safely. This policy includes:

1. *Ensuring the health and safety of employees.*
2. *Complying with all laws and regulations relating to OHS in the workplace.*
3. *Carrying out continuous improvement of the OHS management system and performance.*
4. *Training and education on OHS.*

The Company's commitment to prioritizing occupational health and safety is reflected in the zero rate of work accidents in all work areas in the last 3 (three) years.

Selama masa pandemi Covid-19, Perseroan juga menetapkan beberapa kebijakan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 di seluruh area kerja Perseroan, antara lain:

1. Membentuk tim Satuan Tugas Covid-19 internal Perseroan.
2. Menyediakan *hand sanitizer* serta melakukan sterilisasi ruangan kerja secara rutin.
3. Melakukan pengecekan *swab antigen* kepada karyawan secara rutin.
4. Memberikan vitamin dan buah kepada karyawan setiap minggu.
5. Menambah unit bus transportasi karyawan untuk menjaga jarak di dalam unit.
6. Memberikan bantuan bagi karyawan yang melakukan isolasi mandiri akibat terkena Covid-19.
7. Bagi tamu: melakukan pengecekan temperatur, pengisian form deklarasi kesehatan, pencucian tangan, menerapkan wajib lampir dokumen *swab antigen* maksimal 2 hari sebelum kedatangan.

MASYARAKAT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23.]

Kegiatan operasi memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti membantu usaha masyarakat yang bermata pencaharian sebagai peternak bebek yang mendapat limbah kepala udang untuk pakan bebek.

Pengaduan Masyarakat [F.24.]

Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional yang dapat memberi dampak terhadap keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui e-mail: skbm@sekarbumi.com atau alamat Perseroan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat atas masalah-masalah yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

During the Covid-19 pandemic, the Company also established several policies to prevent the spread of Covid-19 in all of the Company's work areas, including:

- 1. Forming the Company's internal Covid-19 Task Force team.*
- 2. Providing hand sanitizer and carrying out regular work space sterilization.*
- 3. Checking antigen swabs to employees on a regular basis.*
- 4. Providing vitamins and fruit to employees every week.*
- 5. Adding employee transportation bus units to maintain distance within the unit.*
- 6. Providing assistance for employees who are self-isolating due to Covid-19.*
- 7. For guests: checking temperature, filling out health declaration forms, washing hands, applying mandatory attachment of antigen swab documents a maximum of 2 days before arrival.*

COMMUNITY

Impact of Operations on Surrounding Community [F.23.]

Operational activities have a positive impact on the surrounding community, such as helping community businesses whose livelihoods are duck farmers who receive shrimp head waste for duck feed.

Community Complaint [F.24.]

The Company opens opportunities for the public to report complaints on problems arising from the implementation of business and operational activities that could have an impact on the survival of the surrounding community. The report can be submitted via e-mail: skbm@sekarbumi.com or the Company's Address.

During 2021, there were no reports of complaints submitted by the public regarding problems arising from the implementation of the Company's business and operational activities.

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25.]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR tersebut bertujuan untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif bagi komunitas sekitarnya.

Pada tahun 2021, beberapa kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan di antaranya berupa pemberian bantuan terkait pandemi Covid-19, beasiswa dan donasi kepada sekolah-sekolah sekitar, masjid, dan yayasan sosial lainnya. Total biaya CSR yang dikeluarkan di 2021 adalah sebesar Rp561.124.553 (lima ratus enam puluh satu juta seratus dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh tiga Rupiah).

Corporate Social Responsibility (CSR) Program [F.25.]

The Company is committed to contributing to the community around the Company's business units through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program aims to create conditions of sustainability and encourage positive impacts on the surrounding community.

In 2021, several CSR activities organized by the Company include providing assistance related to the Covid-19 pandemic, scholarships and donations to surrounding schools, mosques, and other social foundations. The total cost of CSR distributed in 2021 was Rp561,124,553 (five hundred and sixty-one million one hundred and twenty-four thousand five hundred and fifty three Rupiah).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services

Inovasi yang Dilakukan Tahun 2021 [F.26.]

Variasi produk yang diminati konsumen merupakan kontribusi terbesar, selain itu pemakaian mesin-mesin yang mampu mempercepat dan meningkatkan produktivitas dan menunjang efisiensi biaya.

Tren digitalisasi membawa Sekar Bumi turut melakukan pemasaran produk di pasar domestik melalui berbagai *e-commerce platform* yang ada dan sangat diminati kalangan milenial. Kecepatan teknologi juga menjadi kunci utama untuk pengolahan informasi dan pengambilan keputusan usaha di setiap level.

Tantangan bisnis 2-3 tahun terakhir, termasuk yang terkait pandemi Covid-19, menyebabkan Perseroan untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk pencegahan penyebaran virus khususnya di lingkungan kerja. Selain itu, situasi tersebut juga mengharuskan pertemuan/*meeting* dilakukan secara virtual.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen [F.27.]

Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai FSMS (*Food Safety Management System*), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

Pada tahun 2021, sebanyak 19 (sembilan belas) produk baru yang dihasilkan telah dievaluasi keamanannya, termasuk juga pada saat proses seleksi kualitas bahan baku mentah, proses pengolahan bahan baku mentah hingga barang setengah jadi/barang jadi.

Dampak Produk/Jasa [F.28.]

Selaras dengan *tagline* kami, Quality Food, Quality Life, Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk menyediakan produk pangan yang berkualitas bagi konsumen demi menunjang kualitas hidup mereka. Dalam upaya mendukung komitmen tersebut, kami senantiasa menaati seluruh regulasi terkait pangan yang berlaku, termasuk dalam hal penyediaan informasi nilai gizi yang berisi tentang zat-

Innovations in 2021 [F.26.]

The variety of products that consumers are interested in is the biggest contribution in addition the use of machines that are able to accelerate and increase productivity and support cost efficiency.

The trend of digitization has brought Sekar Bumi to participate in product marketing in the domestic market through various e-commerce platforms that are in great demand among millennials. Technological speed is also the main key for information processing and business decision making at every level.

The business challenges of the last 2-3 years, including those related to the Covid-19 pandemic, have caused the Company to implement strict health protocols to prevent the spread of the virus, especially in the work environment. In addition, this situation also forces meetings to be done virtually.

Consumer Health and Safety [F.27.]

All products produced by the Company have passed several laboratory tests and the Company has an FSMS (Food Safety Management System), namely by applying HACCP in its production process with the aim of producing products that are guaranteed safe so it can be accepted in all export destination countries.

In 2021, 19 (nineteen) new products were evaluated for safety, including during the selection process for the quality of raw materials, processing of raw materials to semi-finished goods/finished goods.

Product/Service Impact [F.28.]

In line with our tagline, Quality Food, Quality Life, the Company always maintains its commitment to providing quality food products for consumers to support their quality of life. To support this commitment, we always comply with all applicable food-related regulations, including in terms of providing information on nutritional values contained in all of the Company's products. This information can be found

zat gizi yang terkandung dalam seluruh produk Perseroan. Informasi tersebut dapat dilihat pada bagian belakang kemasan produk. Kami juga memberikan tanggal konsumsi sebelum kadaluwarsa, batas suhu penyimpanan untuk produk pangan beku, dan petunjuk penyajian untuk memudahkan konsumen dalam mengonsumsi produk dengan cara yang benar. Selain itu, produk kami juga mencantumkan logo Halal MUI yang menandakan bahwa seluruh bahan baku yang digunakan dan seluruh proses produksinya telah diuji kehalalannya, sehingga aman dikonsumsi bagi konsumen Muslim.

Penarikan Produk Kembali [F.29.]

Penarikan kembali produk merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak.

Adanya info dari konsumen bahwa produk cacat/rusak ke bagian Sales, lalu Sales datang ke toko untuk melakukan pengecekan terhadap barang, setelah selesai pengecekan maka barang akan dibawa dan di proses retur oleh bagian AR dengan memotong nominal invoice (Jika masih ada *invoice* yang *outstanding*) atau melakukan penggantian barang.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penarikan kembali atas produk dari pelanggan senilai Rp4.712.631.366. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah mendapat sanksi dari pemerintah/otoritas lainnya terkait *recall product*.

Informasi Produk

Informasi produk dapat diakses publik melalui situs laman Perseroan maupun *platform* media sosial yang dimiliki oleh Perseroan. Konsumen juga dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih rinci.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan konsumen. Segala pengaduan konsumen dapat dilaporkan melalui *website*, *social media*, *email*, atau nomor telepon Perusahaan.

Website: www.sekarbumi.com

Media Sosial

- Instagram: @sekarbumi
- Facebook: PT Sekar Bumi,Tbk

Email:

bumicare@skbfood.com,
customer.mitraku@skbfood.com

on the back of the product packaging. We also provide consumption dates before expiration, storage temperature limits for frozen food products, and serving instructions to assist consumers in consuming products in the right way. In addition, our products also include the Halal MUI logo which indicates that all raw materials used and the entire production process have been tested for halalness, so they are safe for consumption for Muslim consumers.

Product Recall [F.29.]

Product recall is the process of taking defective/damaged goods from the customer by the manufacturer. In exchange, the customer will be compensated if the customer is proven to have received a damaged product.

With the information from consumers that the product is defective/damaged to the Sales section, then the Sales comes to the store to check the goods. After checking, the goods will be brought and returned to the AR section by deducting the nominal invoice (if there are still outstanding invoices) or change goods.

In 2021, the Company made recalls of products from customers worth Rp4,712,631,366. In addition, the Company has never received any sanctions from the government/other authorities regarding product recalls.

Product Information

Product information can be accessed by the public through the Company's website and social media platforms owned by the Company. Consumers can also contact the Company for more detailed information.

Consumer Complaint Mechanism

The company is committed to implementing consumer safety and health. All consumer complaints can be reported through the website, social media, email, or the Company's phone number.

Website: www.sekarbumi.com

Social Media

- Instagram: @sekarbumi
- Facebook: PT Sekar Bumi,Tbk

Email:

bumicare@skbfood.com,
customer.mitraku@skbfood.com

Nomor Telepon: +6221 5140 1122

Telephone Number: +6221 5140 1122

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30.]

Pada tahun 2021, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan oleh Sekar Bumi. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan baru akan direalisasikan pada tahun 2022 mendatang.

Customer Satisfaction Survey [F.30.]

In 2021, the Company did not conduct a customer satisfaction survey on the products marketed by Sekar Bumi. The implementation of the new customer satisfaction survey was realized in 2022.

Lain-lain

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Data mengenai keuangan yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses audit eksternal oleh Akuntan Publik. Sedangkan untuk pengungkapan data lainnya, mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal, namun Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya.

Others

Written Verification from an Independent Party

The financial data presented in this report has been through an external audit process by a Public Accountant. As for the disclosure of other data, including social and environmental performance, it has not been verified by external parties, but the Company can account for the truth.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini ke e-mail atau melalui pos.

We request the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending this form to e-mail or by post.

Profil Anda

Nama :
 Pekerjaan :
 Nama Instansi :

Your Profile

Name :
 Occupation :
 Institution Name :

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda :

- Pemerintah Pusat/Daerah
- Masyarakat
- Karyawan
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Pemasok/Vendor
- Lainnya, sebutkan

Please select the stakeholder group that best represents you:

- Central/Local Government
- Community
- Employee
- Non-Governmental Organizations
- Supplier/Vendor
- Others, mention

Bagaimana penilaian Anda terhadap Laporan ini:

How would you rate this Report:

Parameter	1 (Sangat Buruk) / (Very Bad)	2 (Buruk) / (Bad)	3 (Cukup Baik) / (Quite Good)	4 (Baik) / (Good)	5 (Sangat Baik) / (Very Good)
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan / Meet the information you need					
Konten yang lengkap / Complete content					
Transparan / Transparent					
Jelas dan mudah dimengerti / Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease of finding specific information					
Keseluruhan Laporan / Overall Report					

Topik Material apa yang paling penting bagi Anda? (Skor 1 = Tidak Penting s/d 5 = Sangat Amat Penting)

1. Kinerja Ekonomi ()
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung ()
3. Praktik Pengadaan ()
4. Material/Bahan Baku ()

What Material Topics are most important to you? (Score 1 = Not Important until 5 = Very Important)

1. Economic Performance ()
2. Indirect Economic Impact ()
3. Procurement Practice ()
4. Material/Raw Material ()

5. Energi	()	5. Energy	()
6. Air	()	6. Water	()
7. Keanekaragaman Hayati	()	7. Biodiversity	()
8. Emisi	()	8. Emission	()
9. Limbah dan Efluen	()	9. Waste and Effluent	()
10. Kepegawaian	()	10. Staffing	()
11. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	()	11. Occupational Health and Safety	()
12. Pendidikan dan Pelatihan	()	12. Education and Training	()
13. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	()	13. Diversity and Equal Opportunity	()
14. Kesehatan dan Keselamatan Produk	()	14. Product Health and Safety	()

Berikan saran/masukan/komentar Anda atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedback/comments on this report.

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Sekar Bumi Tbk

Kantor Pusat

Plaza Asia Lantai 21

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

12190 Jakarta Selatan

Indonesia

Email: skbm@sekarbumi.com

Website: sekarbumi.com

Please send this feedback sheet back to:

Corporate Secretary

PT Sekar Bumi Tbk

Kantor Pusat

Plaza Asia Floor 21

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

12190 Jakarta Selatan

Indonesia

Email: skbm@sekarbumi.com

Website: sekarbumi.com

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

*List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation
 Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable
 Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of sustainability strategy	10
2.	Tinjauan kinerja keberlanjutan / Sustainability performance overview a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / <i>Economic aspect:</i> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / <i>quantity of products or services offered;</i> 2) pendapatan atau penjualan / <i>revenues or sales;</i> 3) laba atau rugi bersih / <i>net profit or loss;</i> 4) produk ramah lingkungan; dan / <i>environmentally-friendly products; and</i> 5) keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / <i>involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.</i> b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi / <i>Environmental aspect:</i> 1) konsumsi energi / <i>energy consumption;</i> 2) jumlah pengurangan emisi / <i>total emissions reduction;</i> 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / <i>reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or</i> 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / <i>biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).</i> c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / <i>Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).</i>	4-5 6-7 8-9

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
3. Profil Perusahaan / Company profile	a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / Vision, mission and sustainability values.	23-24
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	22
	c. Skala usaha / Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; 3) persentase kepemilikan saham; dan / shareholding percentage; and 4) wilayah operasional. / operational area.	8, 22, 26-27
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services and business activities carried out.	25
	e. Keanggotaan pada asosiasi. / Membership of associations.	28
	f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	28
4. Direksi / Board of Directors	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value; 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance; 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / performance achievements in relation to sustainable finance; and 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / challenges in implementing sustainable finance.	
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	12-20
	c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / risk management related to economic, social and environmental aspects; 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / taking advantage of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
5. Tata kelola keberlanjutan / Sustainability governance	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / <i>Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</i>	30-34
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / <i>Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</i>	30-36
	c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / <i>Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.</i>	36-39
	d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / <i>Overview of stakeholders, including:</i> 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan / <i>stakeholder involvement based on management assessment results; and</i> 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / <i>approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.</i>	39-40
	e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / <i>Obstacles faced in implementing sustainable finance.</i>	40
6. Kinerja keberlanjutan	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / <i>Description of activities toward building a culture of sustainability.</i>	42

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / <i>Description of economic performance in the last three years:</i> 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan / <i>comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and</i> 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / <i>comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.</i>	43-45
c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / <i>Social performance in the last three years:</i> 1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / <i>the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i> 2) Ketenagakerjaan / <i>Employment:</i> a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; / <i>equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i> b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; / <i>remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage;</i> c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan / <i>a decent and safe work environment; and</i> d) pelatihan dan pengembangan karyawan. / <i>training and development for employees.</i> 3) Komunitas / <i>Community:</i> a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; / <i>information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion;</i> b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan / <i>public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and</i> c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / <i>social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.</i>	52-57
d. Kinerja Lingkungan / <i>Environmental Performance:</i> 1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; / <i>environmental costs incurred;</i> 2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan / <i>description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and</i> 3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / <i>description of energy use, including:</i> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / <i>amount and intensity of energy used; and</i> b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / <i>efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.</i>	46-48

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / <i>Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment</i>: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / <i>performance as referred to in point d</i>; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; / <i>information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems</i>; 3) keanekaragaman hayati, termasuk / <i>biodiversity, including</i>: a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan / <i>the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and</i> b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; / <i>biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species</i>; 4) emisi, termasuk / <i>emission, including</i>: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan / <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i> b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; / <i>efforts and achievements toward the reduction of emissions</i>; 5) limbah dan efluen, termasuk / <i>waste and effluents, including</i>: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; / <i>the amount of waste and effluents produced by type</i>; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan / <i>waste and effluents management mechanism; and</i> c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan / <i>spills that occurred (if any)</i>. 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / <i>number and materiality of environmental complaints received and resolved</i>.	48-51
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / <i>Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including</i>: 1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; / <i>innovation and development of sustainable finance products and/or services</i>; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; / <i>total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers</i>; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; / <i>finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts</i>; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau / <i>number of products recalled and the reasons; or</i> 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / <i>customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services</i>.	59
7. Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. / <i>Written verification from an independent party, if any.</i>	N/A

2021

SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN KEBERLANJUTAN PT Sekar Bumi Tbk

EMBRACING HARMONY WITH SUSTAINABILITY
MERANGKUL HARMONI DENGAN KEBERLANJUTAN



SEKARBUMI

PT Sekar Bumi Tbk

Kantor Pusat
Plaza Asia Fl. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan - 12190
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 5140 1122
skbm@sekarbumi.com

2021
SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT Sekar Bumi Tbk